

**PENGARUH KONDISI MAHASISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
MIFTAHUL FARIHIN  
NIM. 10402241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

**PENGARUH KONDISI MAHASISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



Disetujui  
Dosen Pembimbing,

Joko Kumoro, M.Si.  
NIP 19600626 198511 1 001



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

“PENGARUH KONDISI MAHASISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”

Yang disusun oleh:

Miftahul Farihin

NIM. 10402241015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Juni 2014 dan  
dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

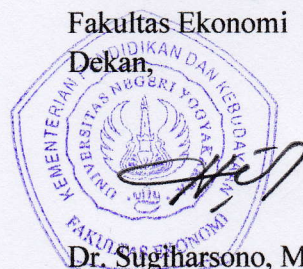
Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suranto A.W. M. Pd. M. Si.	Ketua Penguji		9/6/2014
Joko Kumoro, M. Si.	Sekretaris		10/6/2014
Drs. Djihad Hisyam, M. Pd.	Penguji Utama		9/6/2014

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

Fakultas Ekonomi

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftahul Farihin

NIM : 10402241015

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH KONDISI MAHASISWA DAN  
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Mei 2014  
Penulis,

Miftahul Farihin  
NIM. 10402241015

## MOTTO

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.

Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Qs. Al-‘Alaq, 96:3-5)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ( يَقُولُ اللَّهُ  
تَعَالَى: أَنَا مَعَ عَبْدِي مَا ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَاتُهُ ) أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَهَ وَصَحَّحَهُ  
ابْنُ حِبَّانَ وَذَكَرَهُ الْبُخَارِيُّ تَعْلِيْقًا

Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa  
Sallam bersabda: "Allah berfirman: Aku selalu bersama hamba-Ku selama ia  
mengingat-Ku dan kedua bibirnya bergerak menyebut-Ku." Riwayat Ibnu Majah.

Hadits shahih menurut Ibnu Hibban dan mu'allaq menurut Bukhari.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini di persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibuku yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan do'a.
2. Kakak-kakakku dan adikku yang tiada henti memberi motivasi.
3. Guru-guruku di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan yang selalu memberikan do'a dan motivasi.



**PENGARUH KONDISI MAHASISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:  
MIFTAHUL FARIHIN  
10402241015

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan mengetahui pengaruh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, maka diharapkan motivasi belajar yang ada pada diri mahasiswa lebih meningkat dari sebelumnya. Motivasi merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi merupakan penggerak pada diri mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik angket/kuisisioner. Angket/kuisisioner penelitian ini sebelumnya telah di uji cobakan pada Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2012 dan 2013 dengan jumlah responden sebanyak 30 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan teknik *Random Sampling* dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 113 mahasiswa dari 171 mahasiswa angkatan 2012 dan 2013. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis dan dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar 0,291 dan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,202 > 1,980$ ) dengan sumbangan relatif sebesar 10,76%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar 0,304 dan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,362 > 1,980$ ) dengan sumbangan relatif sebesar 15,113%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar 0,384 dan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,532 > 3,09$ ) dengan sumbangan relatif sebesar 25,873%.

**Kata Kunci: Kondisi Mahasiswa, lingkungan, motivasi**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Dzat yang Maha Tinggi, karena dengan limpahan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Kondisi Mahasiswa Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Karya ini tidak akan dapat berjalan lancar apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Drs. Joko Kumoro selaku Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan dorongan dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Drs. Djihad Hisyam, M. Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi.



Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan  
sepantasnya. Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Mei 2014  
Penulis,

Miftahul Farihin  
NIM. 10402241015

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Hakikat Motivasi Belajar .....	10
2. Macam-macam Motivasi .....	12
3. Bentuk Upaya Dalam Motivasi Belajar .....	13
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	17
5. Fungsi Motivasi Belajar .....	17
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	18
7. Hakikat Kondisi Mahasiswa .....	20
8. Hakikat Lingkungan Belajar .....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Paradigma Penelitian .....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Disain Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Variabel Penelitian .....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
E. Subyek Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Instrumen Penelitian .....	34
H. Uji Coba Instrumen .....	36
I. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	48
2. Deskripsi Data Penelitian .....	53
B. Analisis Data .....	72
1. Uji Prasyarat Analisis .....	72
2. Pengajuan Hipotesis .....	75
3. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	81
4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Implikasi .....	94
C. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Pikir .....	28
2 Paradigma Penelitian.....	29
3 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Mahasiswa .....	57
4 Diagram Lingkaran Distribusi Katagori Variabel Kondisi Mahasiswa ....	59
5 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar .....	63
6 Diagram Lingkaran Distribusi Katagori Variabel Lingkungan Belajar ....	64
7 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	69
8 Diagram Lingkaran Distribusi Katagori Variabel Motivasi Belajar .....	70
9 Ringkasan Hasil Penelitian .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Cara Menentukan Sampel .....	33
2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	35
3 Rangkuman Hasil Uji Validitas .....	38
4 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	39
5 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas .....	40
6 Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Mahasiswa .....	56
7 Distribusi Katagori Variabel Kondisi Mahasiswa .....	59
8 KBM Terganggu Karena Lapar .....	60
9 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar .....	62
10 Distribusi Katagori Variabel Lingkungan Belajar .....	64
11 Dosen Berperan Dalam Konflik Kelas .....	65
12 Sarana Berperan Dalam KBM .....	66
13 Organisasi Menghambat Motivasi Belajar .....	66
14 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	68
15 Distribusi Katagori Variabel Motivasi Belajar .....	70
16 Mencari Tambahan Materi .....	71
17 Hasil Uji Normalitas .....	72
18 Hasil Uji Linieritas .....	73
19 Uji Multikolinieritas .....	74
20 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 1 .....	75
21 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 2 .....	77
22 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda .....	80
23 Koefisien dan Hasil Total .....	82
24 Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian .....	98
2 Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	102
3 Hasil Uji Validitas .....	105
4 Hasil Uji Reliabilitas .....	108
5 Angket Penelitian .....	109
6 Data Hasil Penelitian .....	113
7 Hasil Distribusi Frekuensi .....	122
8 Hasil Uji Normalitas .....	125
9 Hasil Uji Linieritas .....	126
10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	129
11 Hasil Hipotesis .....	130

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Belajar merupakan sebuah investasi masa depan, artinya kesuksesan manusia tidak akan pernah didapatkan tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru. Manusia mengalami perubahan akibat kegiatan belajarnya. Proses pengembangan melalui belajar pada hakikatnya adalah merupakan proses aktualisasi potensi pengetahuan manusia yang telah ada dalam dirinya. Belajar atau proses perubahan tingkah laku yang terjadi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Seorang mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan mahasiswa untuk belajar dengan efektif. Salah satu faktor penyebab yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar. Dalam belajar, motivasi memegang peranan penting. Motivasi yang dimiliki mahasiswa akan menentukan hasil yang dicapai dari aktivitas pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan kondisi psikis yang dapat mendorong seseorang untuk belajar. Besarnya motivasi setiap mahasiswa dalam belajar berbeda-beda. Tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa tergantung pada faktor-faktor dari mahasiswa itu sendiri (*intrinsik*) dan motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*).

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta merupakan prodi yang notabennya baru pindah dari Fakultas Ilmu Sosial ke Fakultas Ekonomi, tentu hal ini menimbulkan banyak kekurangan dan permasalahan pada berbagai lapisan, baik itu pada mahasiswa, dosen, sarana prasarana dan lain sebagainya. Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting yang ada dalam universitas, sehingga perlu adanya penanganan yang mendalam terhadap apa yang terjadi pada mahasiswa. Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terdapat banyak mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi belajar, mulai dari malas kuliah, malas mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Ini tentu ada faktor yang melatar belakangi timbulnya masalah tersebut, diantaranya yaitu faktor mahasiswa itu sendiri (*internal*) dan dari luar mahasiswa (*eksternal*). Kedua faktor tersebut merupakan fenomena yang tidak dapat dilepaskan dalam proses belajar, sehingga menarik untuk diteliti pengaruh kedua faktor tersebut terhadap motivasi belajar yang ada pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Faktor internal yaitu faktor yang dipengaruhi oleh kondisi mahasiswa itu sendiri,

yaitu sehat jasmani dan rohani. Sehat jasmani seperti mata yang sehat, telinga yang sehat, lambung yang sehat dan organ tubuh lainnya. Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dengan mudah kita jumpai mahasiswa yang sehat maupun yang kurang atau tidak sehat dari segi fisik, yang tidak sehat seperti menggunakan alat bantu penglihatan atau kaca mata baik karena mata minus maupun yang lainnya. Hal ini mengakibatkan ketergantungan mahasiswa terhadap kaca mata atau alat bantu penglihatan lainnya, ketika alat bantu penglihatan tersebut tidak berfungsi dengan baik atau tidak ada, maka dapat dipastikan materi yang didapatkan juga berkurang atau bahkan tidak sama sekali didapatkan. Selain itu juga banyak mahasiswa yang sakit perut, baik itu diakibatkan karena belum sarapan hingga karena menstruasi. Ini tentu sangat mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, karena mereka menahan rasa sakit dan cenderung mengabaikan materi yang disampaikan saat proses pembelajaran.

Dilihat dari kesehatan rohani, mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga tidak dapat dilepaskan dari pengaruh sosial, seperti keluarga, teman, pacar dan lain sebagainya. Kesehatan rohani juga mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, karena kesehatan rohani merupakan satu kesatuan yang ada pada diri seseorang. Kesehatan rohani mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ini banyak yang mempengaruhinya, seperti salah masuk

jurusan yang berdampak pada pemikiran yang tidak jelas untuk masa depan, galau karena patah hati diputuskan pacar, terlilit hutang dan lain sebagainya.

Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul akibat rangsangan dari luar individu mahasiswa/lingkungan, faktor ini mempunyai hubungan erat dengan kondisi psikologis mahasiswa selaku makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sosial maupun non-sosial. Faktor eksternal dilihat dari segi sosial yaitu interaksi manusia dengan manusia lainnya, seperti interaksi mahasiswa dengan dosen, sesama mahasiswa, dan lain sebagainya. Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor eksternal, diantaranya mengikuti tren kuliah, yaitu melaksanakan kuliah karena mengikuti gaya masyarakat, setelah lulus dari bangku SMA itu harus kuliah, sehingga muncul anggapan “tidak masalah masuk jurusan apa, yang penting kuliah”. Pengaruh teman lebih mendominasi saat pelaksanaan KBM maupun diluar KBM, seperti provokasi bolos kuliah, mengerjakan tugas bila bersama-sama teman. Minimnya jam terbuka antara mahasiswa dengan dosen yang berpengaruh terhadap kedekatan/keakraban antara mahasiswa dengan dosen. Ini tentu mempunyai dampak yang tidak baik terhadap proses pembelajaran, karena akan timbul sekat antara mahasiswa dengan dosen yang menutup keterbukaan dalam pengembangan keilmuan.

Selain itu motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga tidak terlepas dari lingkungan belajar, seperti sarana dan prasarana,



metode belajar, keamanan, kenyamanan, dan lain sebagainya. Fenomena terkait lingkungan belajar merupakan fenomena yang tidak dapat terlepas dari mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang notabnya baru berumur dua tahun bergabung dengan Fakultas Ekonomi yang masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tentu mempunyai dampak terhadap motivasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari perilaku mahasiswa yang cenderung menurun untuk menekuni bidang keilmuan Administrasi, mereka merasa jauh dari pelayanan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, seperti ruang jurusan, perpustakaan, dan layanan akademik kemahasiswaan yang jauh dari tempat perkuliahan yang menimbulkan kemalasan dari pribadi mahasiswa untuk mengakses layanan yang telah diberikan.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam pembelajaran, karena motivasi merupakan sebuah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku. Dorongan ini dapat timbul dari dalam diri orang itu sendiri maupun rangsangan dari luar individu atau lingkungan. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasari oleh motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapati beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dengan mudah masuk dan meninggalkan ruangan kelas saat pembelajaran.
2. Kondisi mahasiswa, seperti kondisi kesehatan jasmani dan rohani yang tidak stabil, baik berasal dari dalam diri mahasiswa maupun karena rangsangan dari luar.
3. Minat mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dalam hal administrasi masih rendah.
4. Metode belajar yang digunakan kurang bervariasi.
5. Dosen tidak memiliki penguasaan yang cukup terhadap kondisi mahasiswa baik fisik maupun psikologis.
6. Ruang terbuka hijau yang minim
7. Minimnya kepercayaan terhadap potensi pribadi mahasiswa saat pelaksanaan ulangan/ujian.
8. Perkembangan lingkungan sosial mahasiswa sebagian besar dipengaruhi oleh teman.
9. Kondisi lingkungan yang kurang baik, seperti keamanan yang kurang, ruang kelas kecil, tempat duduk terbatas, WIFI, gasebo, dan lain sebagainya.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka diambil pembatasan masalah pada pengaruh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk pengaruh kondisi mahasiswa (*intrinsik*) yang mempengaruhi terhadap motivasi belajar diantaranya yaitu kondisi fisik dan psikologis mahasiswa, Sementara untuk pengaruh lingkungan belajar (*ekstrinsik*) yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu pengajar, bobot materi kuliah yang diajarkan terhadap perkembangan dunia pendidikan atau dunia kerja, metode perkuliahan yang digunakan dosen, kondisi sarana dan prasarana kuliah.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penambahan wawasan dan referensi tentang pengaruh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **2. Manfaat secara praktis**

a. Dengan diketahui pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai masukan kepada birokrasi Universitas Negeri Yogyakarta selaku pemegang kebijakan serta berbagai elemen yang berkenaan langsung dengan kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam upaya meningkatkan kualitas serta layanan pendidikan yang lebih baik.

b. Sebagai informasi bagi peneliti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi Belajar**

Kata “motivasi” adalah hal yang sudah tidak asing lagi dalam pendengaran kita. Motivasi sering dianggap sebagai hal penting yang perlu dimiliki manusia untuk mencapai apa yang diinginkannya. Bahkan saat ini banyak sekali orang menggunakan kata “motivasi” untuk menunjuk mengapa seseorang itu berbuat sesuatu, seperti “apa motivasimu mendaftar di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran?”. Kalau demikian apa yang dimaksud dengan motivasi?

Menurut Malayu (2010: 92) motivasi berasal dari kata latin “*MOVERE*” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”, dan motivasi ini hanya diberikan kepada manusia. Mc.Donal juga berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan (Sardiman, 2011: 73). Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, karena menyangkut perubahan energi manusia, maka penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi seseorang.

Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Isbandi Rukminto Adi yang dikutip Hamzah B. Uno (2011: 3)

memberikan pengertian terhadap istilah motivasi:

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Mulyasa (2004: 112) mengemukakan mengenai pengertian motivasi:

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

Berdasarkan teori-teori pengertian motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan dan memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan.

## 2. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang jenis atau macam motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu:

### a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- 1) **Motif-motif bawaan**  
Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. contoh dorongan untuk makan.
- 2) **Motif-motif yang dipelajari**  
Yaitu motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan. Motif ini seringkali disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial (Sardiman, 2011: 86).

Frandsen yang dikutip Sardiman (2011: 87) juga menambahkan macam motif sebagai berikut :

- 1) *Cognitive motives*  
Motif ini menunjuk pada gejala intrinsic, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental.
- 2) *Self-expression*  
Penampilan diri adalah bagian dari perilaku manusia, dalam hal ini seseorang mempunyai atau memiliki keinginan untuk aktualisasi diri
- 3) *Self-enhancement*  
Melelui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu

### b. Jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan marquis yang dikutip Sardiman (2011: 88).

- 1) **Motif atau kebutuhan organis**, meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, dan sebagainya.
- 2) **Motif darurat**, misalnya dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya.
- 3) **Motif obyektif**. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk meraih minat.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmani seperti misalnya refleks, insting, dan sebagainya.

Sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan (Sardiman, 2011: 88).

d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang membaca, tidak usah menyuruhnya, dia sudah rajin mencari buku untuk dibaca.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik. sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya (Sardiman, 2011: 89-91).

### 3. Bentuk Upaya Dalam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 91) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yaitu:

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan atau Kompetisi
- d. *Ego-Involvement*
- e. Memberi Ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Pujian
- h. Hukuman
- i. Minat
- j. Hasrat untuk belajar
- k. Tujuan yang diakui

Untuk lebih mudah memahami, maka akan diuraikan sebagai berikut:

a. Memberi angka

Banyak peserta didik belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi peserta didik merupakan motivasi yang kuat. Namun perlu diingat bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, karena yang terkandung di dalam setiap pengetahuan diajarkan kepada peserta didik tidak sekedar kognitif tetapi afektif dan psikomotorik.

b. Hadiah

Dalam proses belajar mengajar, pendidik dapat menggunakan hadiah sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Tetapi perlu diingat bahwa hadiah tidak selalu dapat dijadikan sebagai alat motivasi, karena adakalanya hadiah yang diberikan tidak menarik bagi peserta didik, contoh seorang siswa ingin menjawab pertanyaan guru apabila guru memberikan hadiah, dan begitu pula sebaliknya, apabila guru tidak memberikan hadiah kepada siswa tersebut maka siswa tersebut tidak akan menjawab pertanyaan guru tersebut.

c. Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Dengan persaingan,

peserta didik akan giat untuk meningkatkan prestasi belajar dan dia akan berusaha untuk menjadi pemenang dalam kompetisi itu.

d. *Ego-Involvement*

Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan, sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Dengan demikian, peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh karena menjaga harga diri.

e. Memberi Ulangan

Peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mereka mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Namun perlu diingat, seorang pendidik jangan terlalu sering memberikan ulangan karena akan membuat peserta didik merasa jenuh dan membosankan.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaannya, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Contoh, jika siswa merasa hasil belajarnya selalu mengalami peningkatan, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, begitu pula sebaliknya, jika siswa mengetahui hasil belajarnya mengalami penurunan, maka dia akan berusaha lebih giat lagi untuk memperbaikinya.

g. Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar. Oleh karena itu, guru harus pintar-pintar memberi pujian secara tepat.

h. Hukuman

Hukuman ini adalah kebalikan dari pujian. Hukuman adalah sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberi secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi yang baik pula.

i. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat. Sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan belajar dengan lancar apabila disertai dengan minat.

j. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar merupakan harapan yang ada pada diri anak didik, ketika sebuah harapan sudah ada, maka hasilnya juga pasti baik.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, maka akan timbul gairah untuk terus belajar dengan giat dan sungguh-sungguh.

Dari berbagai bentuk motivasi yang ada, tentunya masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Namun yang terpenting bagi pendidik yaitu dapat mengembangkan dan diarahkan agar tercipta pembelajaran yang baik.

#### **4. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2011: 83) ciri-ciri motivasi belajar adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

#### **5. Fungsi Motivasi Belajar**

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak mungkin dapat melaksanakan aktivitas belajar, karena motivasi belajar menentukan intensitas belajar yang dilakukan peserta didik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 123) ada tiga fungsi motivasi:

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.



Menurut Oemar Hamalik (2003: 161) ada tiga fungsi motivasi:

- a. Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2011: 85) ada tiga fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan tujuan-tujuan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 97) ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya:

- a. Cita-cita dan aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan belajar
- e. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Menurut Max Darsono (2000: 65) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan belajar
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar
- f. Upaya guru dalam pembelajaran siswa

Makmun juga mendefinisikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain:

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu usia, jenis kelamin, kondisi fisik, kemampuan, dan suasana lingkungan. Usia yang berbeda akan menimbulkan motivasi yang berbeda, misalnya motivasi orang dewasa akan berbeda dengan motivasi anak-anak (<http://motamatika.blogspot.com/2013/05>).

Thursan Hakim (2010: 6) mengatakan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi itu dapat kita bagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat didalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (*intelegensia*), daya ingat, kemauan, dan bakat. Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat diluar diri individu yang bersangkutan, seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan tersebut.

Hamzah B. Uno (2011: 28) mengatakan pada umumnya terdapat beberapa indikator atau unsur yang mendukung motivasi belajar antara lain:

Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pada bagian jenis-jenis motivasi yang telah diuraikan sebelumnya, kita juga dapat menarik sebuah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya dilihat dari sumbernya, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar (kondisi siswa), karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Bagi pendidik mengetahui motivasi belajar dari peserta didik sangat diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar. Bagi peserta didik motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar, sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

## **7. Hakikat Kondisi Mahasiswa**

Mahasiswa atau peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sedangkan kondisi merupakan sebuah keadaan yang dialami atau dirasakan oleh pelaku, dalam hal ini adalah peserta didik (Dwi Siswoyo, 2011: 95).

Kondisi siswa adalah Makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang siswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, maka berdampak mengganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya. (Max Darsono, 2000: 65).

Kondisi siswa adalah kondisi yang meliputi kondisi-kondisi jasmani dan rohani yang mempengaruhi motivasi belajar. Misalnya seorang siswa yang sedang sakit akan mempengaruhi perhatian belajar, sebaliknya seorang siswa yang sehat akan mudah memusatkan perhatian. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 97).

Kondisi siswa memiliki ciri-ciri yang khas, yaitu bukan hanya bersifat jasmaniah (fisik) tetapi juga ciri-ciri rohaniah (psikis). Aspek jasmani meliputi tinggi dan besar badan, pancaindra, anggota badan dan lainnya. Aspek rohani meliputi kecerdasan, bakat, kecakapan hasil belajar, sikap, watak, kemampuan sosial dan lainnya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007: 35-36).

Dari beberapa hal yang telah disampaikan, maka perlu mengetahui yang dimaksud dengan kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan jasmani ialah keadaan baik, artinya bebas dari sakit seluruh badan serta bagian-bagiannya. Maka dia dapat dengan mudah mengikuti semua aktivitas pembelajaran baik disekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan kesehatan rohani ialah kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan perkembangan sesuai usianya, baik tuntutan dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya sendiri, seperti menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Seorang mahasiswa akan dapat mengikuti pelajaran dengan baik bila dia sehat secara rohani (mental), rasa tersebut meliputi rasa aman, kasih sayang, kebahagiaan dan rasa diterima oleh teman-temannya. Begitu pula sebaliknya, bila kondisi rohani tidak sehat, maka mahasiswa tersebut akan merasakan adanya rasa cemas, sedih, marah, kesal, khawatir, rendah diri, kurang percaya diri dan lain sebagainya.

## 8. Hakikat Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri peserta didik. Seperti kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan, lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah (Max Darsono, 2000: 65).

Menurut Oemar Hamalik (2003: 195) lingkungan adalah:

Segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.

Oemar Hamalik (2003: 196) juga mengemukakan bahwa suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi psikologis  
Stimulus bersumber atau berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
- b. Fungsi pedagogis  
Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan dan lembaga-lembaga sosial.
- c. Fungsi instruksional  
Program intruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran atau pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

Dwi Siswoyo (2011: 148) mengatakan, lingkungan belajar pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada di luar individu, meliputi:

- a. Lingkungan fisik (keadaan iklim, alam).
- b. Lingkungan budaya (bahasa, seni, ekonomi, politik, keagamaan, dan lainnya).
- c. Lingkungan sosial/masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi).

Ki Hajar Dewantara (Dwi Siswoyo, 2011: 148) membedakan lingkungan pendidikan berdasarkan pada kelembagaannya, yaitu :

- a. Lingkungan keluarga  
Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak.
- b. Lingkungan perguruan/sekolah  
Perguruan/sekolah merupakan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warganegara yang cerdas, trampil dan bertingkah laku baik. Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan oleh negara atau yayasan tertentu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah disatu pihak mewakili orang tua/masyarakat dipihak lain mewakili negara.
- c. Lingkungan pergerakan/organisasi pemuda. Lingkungan ini dikenal dengan istilah Tri Pusat Pendidikan.  
Organisasi pemuda ada yang bersifat informal (kelompok sebaya, kelompok bermain) maupun yang bersifat formal yang diusahakan baik oleh pemerintah maupun yang diusahakan oleh yayasan/partai tertentu. Lingkungan pendidikan ini diharapkan mampu membina pemuda/pemudi melalui pendidikan diri sendiri, memadukan perkembangan kecerdasan, budi pekerti dan perilaku sosial.

Muhibbin Syah (2005: 152) juga membagi menjadi dua macam lingkungan belajar, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

- a. Lingkungan Sosial
  - 1) Lingkungan Sosial Pendidikan  
Lingkungan social pendidikan, seperti guru/dosen, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antra ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.
  - 2) Lingkungan sosial masyarakat  
Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa

kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

3) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b. Lingkungan non sosial.

1) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang sejuk, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terlambat.

2) Faktor instrumental

Perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua, software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus dan lain sebagainya.

3) Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa)

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan umur perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Guru juga harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

Dari pengertian di atas dapat diambil sebuah pemahaman bahwa lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Capriana Sunarsih (2013) yang berjudul “Pengaruh sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penguasaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/2013”. Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penguasaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dengan koefisien korelasi sebesar 0,570 dan koefisien determinasi sebesar 0,324 dengan hasil uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 57,382 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,89 dan sumbangan efektif sebesar 32,4%, sedang sisanya 67,6% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.
2. Tri Murtiningsih (2004) yang berjudul “Hubungan antara Motivasi belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas II SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2003/2004”. Adapun hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas II SMK Negeri 1 Pengasih Tahun ajaran 2003/2004 dengan korelasi 0.496. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan anatara lingkungan belajar dengan prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas II SMK Negeri 1



Pengasih tahunajaran 2003/2004 dengan koefisien korelasi 0.519. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas II SMK Negeri 1 pengasih tahun ajaran 2003/2004 dengan  $R_{Y1.2}$  sebesar 0.557 dan F hitung sebesar 19.310.

3. Santi Arbiyanti (2006) yang berjudul “Hubungan antara motivasi berprestasi, peran guru dalam proses pembelajaran dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas II SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006”, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar akuntansi dengan koefisien korelasi 0.340. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar akuntansi siswa dengan korelasi 0.314. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa dengan koefisien korelasi 0.366. Sedangkan simultan, motivasi berprestasi, peran guru dalam proses pembelajaran dan lingkungan belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas II program keahlian akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006 ditunjukan dengan koefisien determinan 0.237.

### **C. Kerangka Pikir**

1. Pengaruh Kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta.

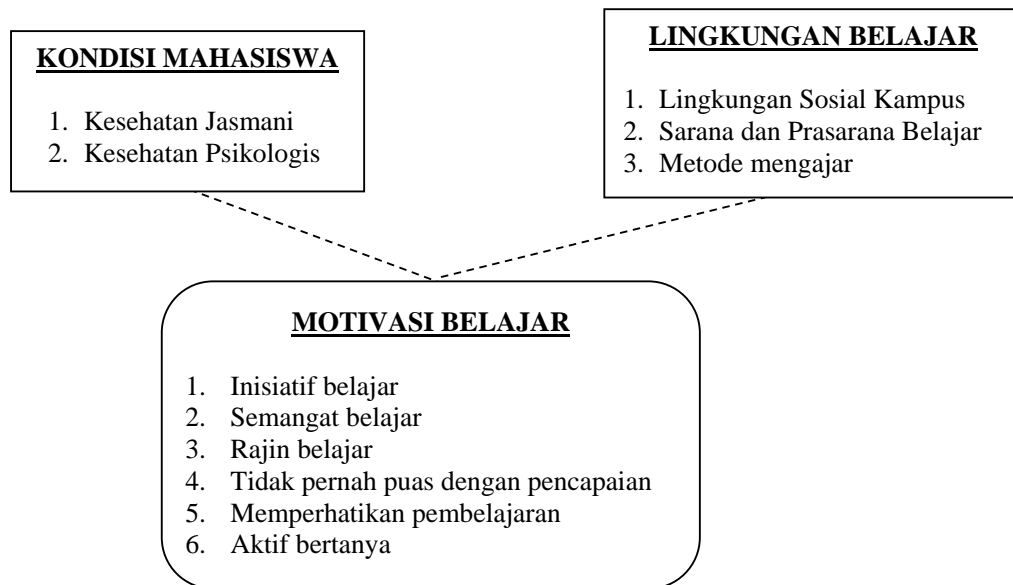
Kondisi mahasiswa atau peserta didik merupakan hal utama yang sangat penting untuk diperhatikan, karena dalam kondisi mahasiswa ini salah satunya terdapat kesehatan fisik/jasmani dan psikologis/rohani. Dua hal ini mempunyai peran penting terhadap motivasi belajar, karena jika kondisi mahasiswa dalam kondisi tinggi, maka motivasi belajar mahasiswa juga semakin tinggi.

2. Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta

Lingkungan belajar merupakan wahana belajar peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi pada pribadi masing-masing, dan tentunya juga mempunyai pengaruh yang sangat besar pula. Lingkungan disini tidak hanya mencakup kondisi sosial, namun juga non-sosial, sehingga lingkungan dalam konteks motivasi belajar memiliki peran yang besar, karena semakin tinggi kualitas lingkungan belajar, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

3. Pengaruh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta.

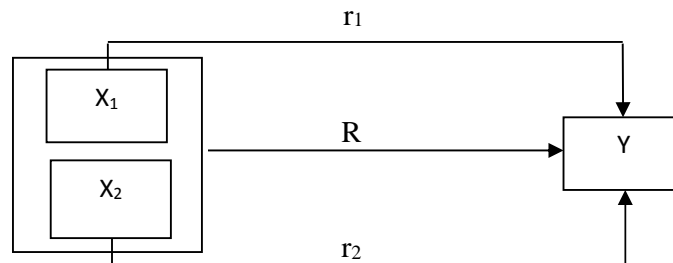
Kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar merupakan faktor penting dalam motivasi belajar, keduanya mempunyai peranan yang strategis dalam menentukan kualitas peserta didik. Kedua faktor tersebut merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan motivasi belajar mahasiswa, karena keduanya memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar, yaitu semakin tinggi kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**

#### D. Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas kerangka pikir di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  = Kondisi Mahasiswa

$X_2$  = Lingkungan Belajar

$Y$  = Motivasi belajar

$r_1$  = Pengaruh Kondisi Mahasiswa dengan Motivasi Belajar

$r_2$  = Pengaruh Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar

$R$  = Pengaruh Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian maka diajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Disain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan maksud mengungkap pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini berlangsung mulai Maret sampai Juni 2014.

### **C. Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Variabel Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar (X)**

Variabel ini sebagai Variabel Independen (Variabel Bebas), yaitu masukan yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel ini diberi simbol dengan huruf X.

#### **2. Variabel Motivasi Belajar (Y)**

Variabel ini sebagai Variabel Dependen (Variabel Terikat), yaitu hasil pengaruh Variabel Independen. Variabel ini diberi simbol dengan huruf Y.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Kondisi Mahasiswa**

Kondisi mahasiswa merupakan kondisi yang terdiri dari kesatuan psikofisik, kondisi mahasiswa yang mempengaruhi motivasi belajar ini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kondisi mahasiswa yang mempengaruhi motivasi ini bisa diketahui melalui teknik angket yang telah diisi oleh responden.

#### **2. Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang mempengaruhi motivasi ini bisa diketahui melalui teknik angket yang telah diisi oleh responden.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Kondisi mahasiswa serta lingkungan belajar yang bersama-sama mempengaruhi motivasi ini bisa diketahui melalui teknik angket yang telah diisi oleh responden.

### E. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 171 mahasiswa. Karena subyek penelitian lebih dari 100, maka tidak semua populasi menjadi subyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Random Sampling* dengan taraf kesalahan 5% sebesar 114.

**Tabel 1**  
**Cara Menentukan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	P. ADP A 2013	$40/171 \times 114 = 27$ Mahasiswa
2	P. ADP B 2013	$41/171 \times 114 = 27$ Mahasiswa
3	P. ADP A 2012	$62/171 \times 114 = 41$ Mahasiswa
4	P. ADP B 2012	$28/171 \times 114 = 18$ Mahasiswa
<b>Jumlah</b>		<b>113 Mahasiswa</b>



Dari tabel 1 di atas diketahui kelas P. Adp A dan B angkatan 2013 diambil masing-masing sebanyak 27 responden. Kelas P. Adp A angkatan 2012 sebanyak 41 responden, dan kelas P. Adp B angkatan 2012 sebanyak 18 responden, sehingga diketahui total jumlah responden sebanyak 113 responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian lapangan ini peneliti berusaha menganalisis data yang ada di lapangan, sehingga antara pengertian dan teori yang ada dapat dibuktikan relevansinya. Untuk memperoleh data-data dari lapangan digunakan teknik pengisian angket. Angket atau kuisioner adalah alat pengumpul data dengan mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh respondent. Adapun alasan peneliti menggunakan metode angket karena tidak memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab responden menurut kecepatan masing-masing, dan menurut waktu senggang respondent.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen terdiri dari 41 pertanyaan tentang pengaruh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Selalu (**SL**), Sering (**SR**), Jarang (**JR**), dan Tidak

Pernah (**TP**). Pertanyaan disusun bersifat positif, selanjutnya memberi skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket dengan ketentuan sebagai berikut:

Selalu = diberi nilai 4

Sering = diberi nilai 3

Jarang = diberi nilai 2

Tidak Pernah = diberi nilai 1

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
<b>Kondisi Mahasiswa (X1)</b>	1. Kesehatan Fisik	1,2,3,4,5
	2. Kesehatan Psikologis	6,7,8,9,10,11,12,13
<b>Lingkungan belajar (X2)</b>	1. Lingkungan sosial kampus	1,2,3,4,5
	2. Sarana belajar	6,7,8
	3. Prasarana belajar	9,10,11,12,13
	4. Metode belajar mengajar	14
<b>Motivasi belajar (Y)</b>	1. Memiliki keinginan dalam belajar/inisiatif untuk belajar	1,2,3,4
	2. Memiliki semangat belajar yang kuat	5,6
	3. Rajin dalam belajar	7,8
	4. Tidak pernah puas dengan hasil belajar yang dicapai	9,10,11,12
	5. Perhatian terhadap pembelajaran	13
	6. Aktif dalam bertanya	14

## **H. Uji Coba Instrumen**

Untuk mengetahui baik-buruknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, maka sebelum angket digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, angket diuji cobakan terlebih dahulu. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan di program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013 dengan jumlah responden sebanyak 30 mahasiswa, program studi ini diambil sebagai sampel karena memiliki banyak kesamaan, diantaranya sama dalam hal prodi pendidikan, memiliki kemiripan dalam hal lingkungan belajar baik sarana maupun prasarana dan dalam satu lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas

$N$  = jumlah subjek atau responden

$\Sigma X$  = jumlah skor butir pertanyaan

$\Sigma Y$  = jumlah skor total pertanyaan

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\Sigma X^2$  = total kuadrat skor butir pertanyaan

$\Sigma Y$  = total kuadrat skor butir pertanyaan

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir instrument yang dimaksud valid. Namun, apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir instrument yang dimaksud tidak valid.

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 30 mahasiswa menghasilkan beberapa instrumen yang valid dan juga beberapa instrumen yang tidak valid sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas**

No soal	r hitung	r tabel	keterangan
<b>Variabel kondisi mahasiswa</b>			
<b>2</b>	0,295	< 0,361	Tidak valid
<b>3</b>	0,253	< 0,361	Tidak valid
<b>Varibel lingkungan belajar</b>			
<b>5</b>	0,278	< 0,361	Tidak valid
<b>Variabel motivasi belajar</b>			
<b>14</b>	0,251	< 0,361	Tidak valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Dari tabel di atas diketahui terdapat beberapa butir soal yang tidak valid dan tidak dapat digunakan pada penelitian karena harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Pada variabel kondisi mahasiswa terdapat dua butir soal, yaitu butir soal nomor 2 dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,295 dan butir soal nomor 3 dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,253 yang lebih kecil dari  $r_{tabel}$  0,361. Pada variabel lingkungan belajar terdapat satu butir soal nomor 5 dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,278 yang lebih kecil dari  $r_{tabel}$  0,361 dan pada variabel motivasi belajar terdapat satu butir soal nomor 14 dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,251 yang lebih kecil dari  $r_{tabel}$  0,361.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memperoleh instrument yang reliabel. Untuk menguji realibilitas instrument digunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah varian total

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

Hasil perhitungan  $r_i$  yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

**Tabel 4**  
**Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument dikatakan tidak reliable. Berikut hasil uji reliabilitas:

**Tabel 5**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Reliabilitas	r tabel	Interpretasi
1	Kondisi mahasiswa	0,824	0,361	Sangat kuat
2	Lingkungan belajar	0,798	0,361	Kuat
3	Motivasi belajar	0,817	0,361	Sangat kuat

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan variabel kondisi mahasiswa memiliki reabilitas sangat kuat sebesar 0,824 dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,824 \geq 0,361$ ). Variabel lingkungan belajar memiliki reabilitas kuat sebesar 0,798 dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,798 \geq 0,361$ ). Variabel motivasi belajar memiliki reabilitas sangat kuat sebesar 0,817 dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,817 \geq 0,361$ ).

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data tersebut

berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* dari output yang dihasilkan oleh komputer SPSS 17.0. Data tersebut dikatakan memiliki distribusi normal apabila mempunyai nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linier, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.



c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,80 dan begitu pula sebaliknya, multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,80. Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = jumlah subjek atau responden

$\Sigma X$  = jumlah skor butir pertanyaan

$\Sigma Y$  = jumlah skor total pertanyaan

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\Sigma X^2$  = total kuadrat skor butir pertanyaan

$\Sigma Y^2$  = total kuadrat skor butir pertanyaan

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

#### 1) Mencari kriterium

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

$Y$  = kriterium

$aX$  = koefisien prediktor

$K$  = bilangan konstanta

Harga  $a$  dan  $K$  dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sum XY &= a \sum X^2 + K \sum X \\ \sum Y &= a \sum X^2 + NK\end{aligned}$$

#### 2) Mencari koefisien korelasi $r_{x1y}$ dan $r_{x2y}$ antara prediktor $X$ dengan kriterium $Y$ , dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel  $x$  dan  $y$

$\sum xy$  = jumlah produk antara  $x$  dan  $y$

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat predictor

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium

- 3) Mencari koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  dan  $r^2_{x_2y}$  antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan variabel terikat ( $Y$ ) yang diterangkan oleh variabel bebasnya ( $X$ ).

$$r^2_{x_1y} = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{(a_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x_1y}$  = koefisien determinasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$

$r^2_{x_2y}$  = koefisien determinasi antara  $X_2$  terhadap  $Y$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  terhadap  $Y$

$\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  terhadap  $Y$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

- 4) Mencari nilai  $t$ , Uji  $t$  dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  =  $t$  hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah populasi

$r^2$  = koefisien determinasi

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan analisis regresi ganda, maka diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

##### 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

$X_1 X_2$  = prediktor 1 dan prediktor 2

$a_1$  = koefisien prediktor 1

$a_2$  = koefisien prediktor 2

K = bilangan konstan/konstanta

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda  $r_{y(1,2)}$  antara prediktor  $X_1, X_2$  dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus :

$$r_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$r_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi ganda antara Y dan  $X_1, X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

- 3) Menguji keberartian regresi ganda, dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

N = jumlah populasi

M = jumlah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$

pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Menghitung besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X) terhadap kriterium (Y) dengan menggunakan rumus:

- a. Sumbangan relatif (SR %) diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SR\%X = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%X = sumbangan relatif prediktor X<sub>1</sub>

a<sub>1</sub> = koefisien prediktor X<sub>1</sub>

a<sub>2</sub> = koefisien prediktor X<sub>2</sub>

- b. Mencari Sumbangan Efektif (SE %)

Untuk mencari sumbangan efektif masing-masing predictor dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

SE%X = sumbangan efektif X

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta yang telah berdiri 21 Mei 1964. Sejarah panjang UNY dalam dunia pendidikan Indonesia telah menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang berkualitas unggul. Banyak tenaga pengajar berkualifikasi S2 dan S3, pegawai profesional, perpustakaan universitas dan fakultas yang lengkap, pusat komputer, jaringan internet 24 jam, sarana olahraga berstandar internasional, pusat bahasa, laboratorium penelitian modern, dan lingkungan yang asri membuat kampus yang dijuluki *The Green Campus* ini menjadi salah satu universitas terfavorit dan layak diperhitungkan. Untuk menjawab tantangan global, mulai tahun 2008, UNY telah siap menuju *World Class University*.

Pengakuan internasional berupa sertifikasi terhadap kegiatan manajemen, proses, dan fasilitas pendukung sangat diperlukan dalam persaingan di era global. Untuk menuju *World Class University*, UNY saat ini telah berhasil mendapatkan sertifikasi di bidang kegiatan manajemen yaitu Standar manajemen Mutu (SMM) *International Organization for standardization* (ISO) 9001:2008.

Sebagai Institusi yang memfokuskan diri pada jasa layanan pendidikan, sejak tahun 2006 UNY telah merintis proses sertifikasi SMM ISO 9001:2000. Sertifikat ISO ini diawali oleh Fakultas Teknik (FT), yaitu Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Pendidikan Teknik Elektro pada 2007. Setahun Kemudian 4 Jurusan lain di FT menyusul memperoleh sertifikat ISO 9001:2000.

Langkah tersebut diikuti oleh 10 unit kerja lain di UNY, yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Masyarakat, Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi; Biro Administrasi Umum dan Keuangan, dan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan mengajukan sertifikasi ISO 9001:2000 di tahun 2008. Awal tahun 2009 kesepuluh unit kerja di UNY tersebut dinyatakan berhak dan layak menerima Sertifikat ISO 9001:2000 yang dikeluarkan oleh PT. Sucofindo Jakarta. Upacara penyerahan sertifikat ISO 9001:2000 bagi kesepuluh unit kerja di UNY tersebut dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Prof. Dr. Bambang Sudibyo, M.B.A., pada 23 Maret 2009. Pada kesempatan tersebut diserahkan pula penghargaan dari PT. Sucofindo kepada Rektor UNY sebagai perguruan tinggi yang 11 unit kerjanya telah bersertifikat ISO 9001:2000 dan pada tahun 2010 kesebelas unit kerja tersebut melakukan migrasi dari Sertifikat ISO 9001:2000 ke ISO 9001:2008.



Dampak dari sertifikasi yang diterima UNY cukup banyak, diantaranya semakin banyaknya lembaga mitra menjalin kerjasama dengan UNY, dan juga beberapa perguruan tinggi negeri melakukan studi banding di UNY khusus tentang sertifikasi ISO. Manfaat ke dalam UNY sendiri sangat dirasakan dengan semakin tertibnya kegiatan perkuliahan dan kegiatan administrasi di UNY. Kegiatan sertifikasi tidak berhenti pada diterimanya sertifikat saja melainkan keberlanjutan dari diperolehnya sertifikat tersebut yaitu selalu meningkatkan pelaksanaan pedoman yang telah ditetapkan, melakukan monitoring internal (audit internal), dan setiap satu tahun usia sertifikat akan dilakukan *Surveillance Audit* oleh PT. Sucofindo.

a. Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta

1) Nama : Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.

Jabatan : REKTOR

Alamat : Gedung Rektorat Lt.2 Sayap Barat

Email : rektor@uny.ac.id, arwahab@yahoo.com

2) Nama : Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D.

Jabatan : WAKIL REKTOR 1

Alamat : Gedung Rektorat Lt.2 Sayap Timur

Email : wardansuyanto@uny.ac.id

3) Nama : Dr. Moch. Alip, M.A.

Jabatan : WAKIL REKTOR II

Alamat : Gedung Rektorat Lt.2 Sayap Barat

Email : moch\_alip@uny.ac.id, moch.alip@gmail.com

4) Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

Jabatan : WAKIL REKTOR III

Alamat : Gedung Rektorat Lt.2 Sayap Timur

Email : sumaryanto@uny.ac.id

5) Nama : Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.

Jabatan : WAKIL REKTOR IV

Alamat : Gedung Rektorat Lt.2 Sayap Barat

Email : suwarsihmadya@uny.ac.id, madyasuwarsih@gmail.com

b. Visi, Misi dan Tujuan

Visi pada tahun 2025 UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Misi Universitas adalah mendidik manusia dan masyarakat Indonesia dengan :

1) Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang

nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

**Penyelenggaraan Kegiatan di UNY bertujuan untuk :**

- 1) Terwujudnya manusia yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.
- 2) Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.

- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Terwujudnya tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini diambil tiga variabel yang diteliti dan diduga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar. Responden yang diambil adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 dan 2013 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 171 mahasiswa.

Berdasarkan total jumlah populasi 171 mahasiswa, maka diambil sampel sebanyak 113 mahasiswa dengan teknik *Random Sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel.

*Mean* merupakan nilai rata-rata yang didapat dengan menjumlahkan dari seluruh individu kemudian dibagi jumlah individu dalam kelompok tersebut. *Median* adalah salah satu teknik penjelasan kelompok data yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. *Modus* adalah nilai yang populer atau nilai yang sering muncul. Penentuan *Mean*, *Median*, *Modus* dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 17.0.

Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari tabel distribusi frekuensi. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menghitung kelas interval digunakan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$k$  = Jumlah kelas interval

$n$  = Jumlah data responden

$\log$  = Logaritma

b. Menghitung rentang data, Dalam menghitung rentang data yaitu Rentang

$$\text{data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

c. Menghitung panjang kelas rentang kelas dibagi jumlah kelas

Langkah berikutnya yaitu dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan pada tiga rangking seperti berikut:

- 1) Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi kelas ( $X \geq Mi + 1 SDi$ ).
- 2) Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi antara ( $Mi - 1 SDi \leq X < (Mi + SDi)$ ).
- 3) Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ( $X < Mi - 1 SDi$ ).

Pengkatagorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SDi$ ) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari  $Mi$  dan  $SDi$  adalah:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Kondisi Mahasiswa

Data variabel kondisi mahasiswa yang diperoleh dari 13 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden diperoleh skor tertinggi sebesar 50 dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai sebesar 52

dan skor terendah sebesar 28 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 13. Berdasarkan skor tersebut diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 36.64602 *Median* (Me) sebesar 36, *Modus* (Mo) sebesar 35, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,35669

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 113$$

$$k = 1 + 3,3 (2,053)$$

$$k = 7,775 \text{ (dibulatkan 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = (50-28) + 1 = 23$$

3) Menghitung panjang kelas

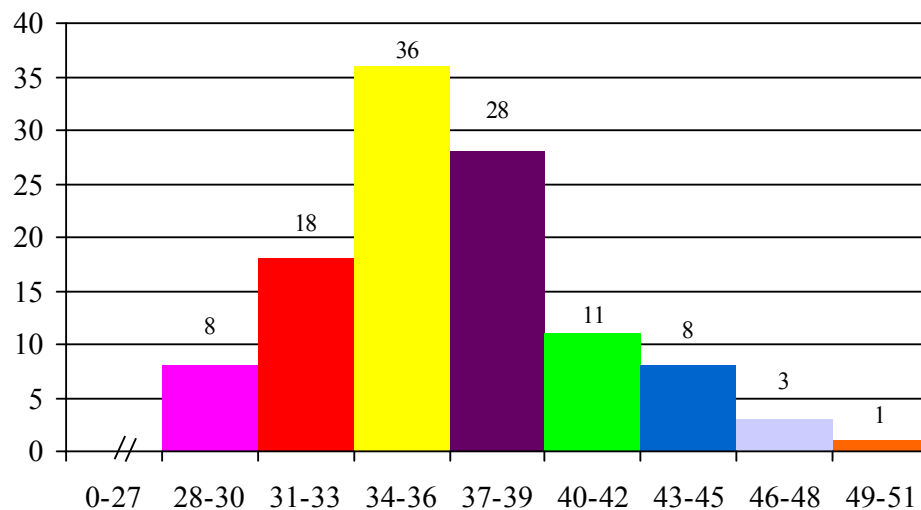
$$\text{Panjang kelas} = \frac{23}{8} = 2,875 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Mahasiswa**

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	28-30	8	7,1
2	31-33	18	15,9
3	34-36	36	31,7
4	37-39	28	24,8
5	40-42	11	9,8
6	43-45	8	7,1
7	46-48	3	2,7
8	49-51	1	0,9
<b>Total</b>		<b>113</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi variabel kondisi mahasiswa dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 3, maka dapat diketahui sebanyak 7,1% dengan frekuensi sebesar 8 terletak pada interval 28-30. 15,9% dengan frekuensi sebesar 18 terletak pada interval 31-33, 31,7% dengan frekuensi sebesar 36 terletak pada interval 34-36, 24,8% dengan frekuensi sebesar 28 terletak pada interval 37-39, 9,8% dengan frekuensi sebesar 11 terletak pada interval 40-42, 7,1% dengan frekuensi sebesar 8 terletak pada interval 43-45, 2,7% dengan frekuensi sebesar 3 terletak pada interval 46-48 dan 0,9% dengan frekuensi sebesar 1 terletak pada interval 49-51. Sehingga dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Mahasiswa**



Berdasarkan gambar 3 histogram distribusi frekuensi variabel kondisi mahasiswa dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 34-36 dengan frekuensi sebesar 36, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 49-51 dengan frekuensi sebesar 1.

Penentuan kecenderungan variabel kondisi mahasiswa, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$  dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$ . Mean ideal pada variabel kondisi mahasiswa adalah 39 dan Standar deviasi ideal yaitu 3,66 (dibulatkan 4). Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\ &= X \geq (39 + 4) \\ &= X \geq 43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\ &= (39-4) \leq X < (39 + 4) \\ &= 35 \leq X < 43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (39-4) \\ &= X < 35 \end{aligned}$$

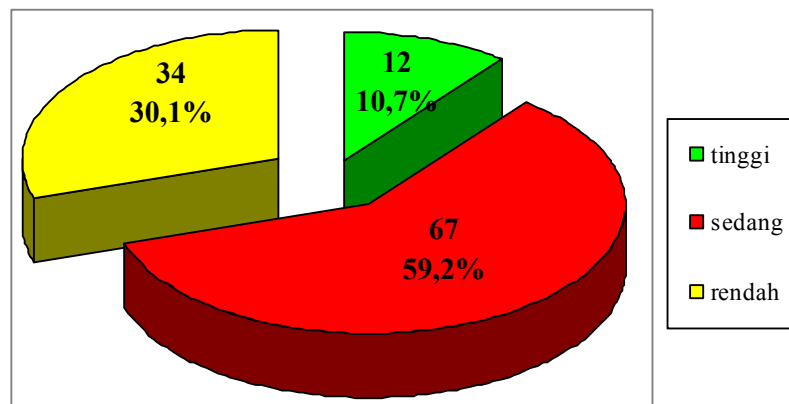
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria katagori variabel kondisi mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Distribusi Katagori Varibel Kondisi Mahasiswa**

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Katagori
1	$X \geq 43$	12	10,7	Tinggi
2	$35 \leq X < 43$	67	59,2	Sedang
3	$X < 35$	34	30,1	Rendah

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 7 distribusi katagori variabel kondisi mahasiswa dapat diketahui pada katagori tinggi sebesar 10,7% sebanyak 12 responden, pada katagori sedang sebesar 59,2% sebanyak 67 responden dan katagori rendah sebesar 30,1% sebanyak 34 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4**  
**Diagram Lingkaran Distribusi Katagori Variabel Kondisi Mahasiswa**

Berdasarkan gambar 4 diagram lingkaran distribusi katagori variabel kondisi mahasiswa pada katagori tinggi sebesar 10,7% sebanyak 12 responden, pada katagori sedang sebesar 59,2% sebanyak 67 responden dan katagori rendah sebesar 30,1% sebanyak 34 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada katagori sedang sebesar 59,2% sebanyak 67 responden.

Variabel kondisi mahasiswa pada indikator kesehatan jasmani yang perlu diperbaiki dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**KBM Terganggu Karena Lapar**

<b>Katagori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Selalu</b>	37	33
<b>Sering</b>	54	48
<b>Jarang</b>	17	15
<b>Tidak Pernah</b>	5	4
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 8 di atas telah diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengatakan bahwa terganggunya KBM karena kondisi lapar pada katagori selalu sebesar 33% sebanyak 37 responden, katagori sering sebesar 48% sebanyak 54 responden, katagori jarang sebesar 15% sebanyak 17 responden, dan katagori tidak pernah sebesar 4% sebanyak 5 responden.

b. Lingkungan belajar

Data variabel lingkungan belajar yang diperoleh dari 14 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden diperoleh skor tertinggi sebesar 46 dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai sebesar 56 dan skor terendah sebesar 31 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 14. Berdasarkan skor tersebut diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 38,21239 *Median* (Me) sebesar 38, *Modus* (Mo) sebesar 39, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,45494.

1) Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas yang dihitung dengan  $n = 113$  dengan rumus Sturges:

$$k = 1 + 3,3 \log 113$$

$$k = 1 + 3,3 (2,053)$$

$$k = 7,775 \text{ (dibulatkan 8)}$$

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data dengan cara data mengurangi data terbesar dengan data terkecil kemudian di tambah 1

$$\text{Rentang data} = (46-31) + 1 = 16$$

3) Menghitung panjang kelas

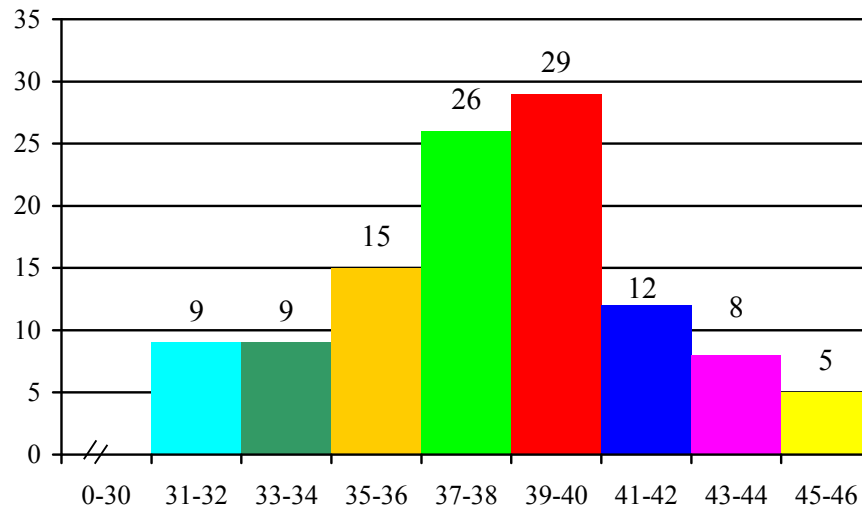
$$\text{Panjang kelas} = \frac{16}{8} = 2$$

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	31-32	9	8
2	33-34	9	8
3	35-36	15	13,2
4	37-38	26	23
5	39-40	29	25,6
6	41-42	12	10,6
7	43-44	8	7,1
8	45-46	5	4,5
<b>Total</b>		<b>113</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 2, maka dapat diketahui sebanyak 8% dengan frekuensi sebesar 9 terletak pada interval 31-32, 8% dengan frekuensi sebesar 9 terletak pada interval 33-34, 13,2% dengan frekuensi sebesar 15 terletak pada interval 35-36, 23% dengan frekuensi sebesar 26 terletak pada interval 37-38, 25,6% dengan frekuensi sebesar 29 terletak pada interval 39-40, 10,6% dengan frekuensi sebesar 12 terletak pada interval 41-42, 7,1% dengan frekuensi sebesar 8 terletak pada interval 43-44 dan 4,5% dengan frekuensi sebesar 5 terletak pada interval 45-46. Sehingga dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 5**  
**Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar**

Berdasarkan gambar 5 distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 39-40 dengan frekuensi sebesar 29, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 45-46 dengan frekuensi sebesar 5.

Penentuan kecenderungan variabel kondisi mahasiswa, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$  dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$ . Mean ideal pada variabel kondisi mahasiswa adalah 38,5 (dibulatkan 39) dan Standar deviasi ideal yaitu 2,5 (dibulatkan 3). Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\
 &= X \geq (39 + 3) \\
 &= X \geq 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sedang} &= (Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi) \\
 &= (39-3) \leq X < (39 + 3) \\
 &= 36 \leq X < 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= X < (Mi - 1 SDi) \\
 &= X < (39-3) \\
 &= X < 36
 \end{aligned}$$

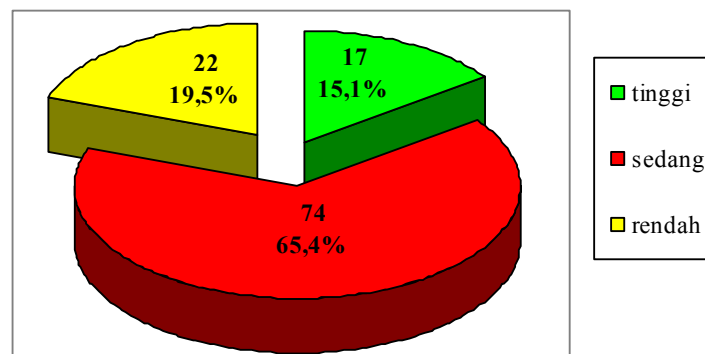
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria katagori variabel lingkungan belajar sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Distribusi Katagori Variabel Lingkungan Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Katagori
1	$X \geq 42$	17	15,1	Tinggi
2	$36 \leq X < 42$	74	65,4	Sedang
3	$X < 36$	22	19,5	Rendah

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 10 distribusi katagori variabel lingkungan belajar pada katagori tinggi sebesar 15,1% sebanyak 17 responden, katagori sedang sebesar 65,4% sebanyak 74 responden dan pada katagori rendah sebesar 19,5% sebanyak 22 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 6**  
**Diagram Lingkaran Distribusi Katagori Variabel Lingkungan Belajar**

Berdasarkan gambar 6 diagram lingkaran distribusi katagori variabel lingkungan belajar pada katagori tinggi sebesar 15,1% sebanyak 17 responden, katagori sedang sebesar 65,4% sebanyak 74 responden dan pada katagori rendah sebesar 19,5% sebanyak 22 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel lingkungan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada katagori sedang sebesar 65,4% sebanyak 74 responden.

Variabel lingkungan belajar terdapat tiga indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu pada indikator lingkungan sosial kampus, sarana dan prasarana belajar. Untuk indikator lingkungan sosial kampus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Dosen Berperan Dalam Konflik Kelas**

<b>Katagori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Selalu</b>	10	9
<b>Sering</b>	34	30
<b>Jarang</b>	44	39
<b>Tidak Pernah</b>	25	22
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 11 di atas diketahui bahwa dosen berperan dalam konflik kelas pada katagori selalu sebesar 9% sebanyak 10 responden, katagori sering sebesar 30% sebanyak 34 responden, katagori jarang sebesar 39% sebanyak 44 responden, dan katagori tidak pernah sebesar 22% sebanyak 25 responden. Sedangkan untuk indikator sarana belajar dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 12**  
**Sarana Berperan Dalam KBM**

<b>Katagori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Selalu</b>	4	4
<b>Sering</b>	39	34
<b>Jarang</b>	46	41
<b>Tidak Pernah</b>	24	21
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 12 di atas telah diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengatakan bahwa sarana berperan dalam KBM pada katagori selalu sebesar 4% sebanyak 4 responden, pada katagori sering sebesar 34% sebanyak 39 responden, katagori jarang sebesar 41% sebanyak 46 responden, dan katagori tidak pernah sebesar 21% sebanyak 24 responden. Sedangkan untuk indikator prasarana belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Organisasi Menghambat Motivasi Belajar**

<b>Katagori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Selalu</b>	12	11
<b>Sering</b>	51	45
<b>Jarang</b>	39	34
<b>Tidak Pernah</b>	11	10
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 13 di atas telah diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengatakan bahwa organisasi menghambat motivasi belajar pada katagori selalu sebesar 11% sebanyak

12 responden, katagori sering sebesar 45% sebanyak 51 responden, katagori jarang sebesar 34% sebanyak 39 responden, dan katagori tidak pernah sebesar 10% sebanyak 11 responden.

c. Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar yang diperoleh dari 14 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden diperoleh skor tertinggi sebesar 49 dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai sebesar 56 dan skor terendah sebesar 26 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 14. Berdasarkan skor tersebut diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 39,434 *Median* (Me) sebesar 40, *Modus* (Mo) sebesar 40, dan standar deviasi (SD) sebesar 4.72243.

1) Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas yang dihitung dengan  $n = 113$  dengan rumus Sturgess:

$$k = 1 + 3,3 \log 113$$

$$k = 1 + 3,3 (2,053)$$

$$k = 7,775 \text{ (dibulatkan 8)}$$

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data dengan cara data mengurangi data terbesar dengan data terkecil kemudian di tambah 1

$$\text{Rentang data} = (49-26) + 1 = 24$$

## 3) Menghitung panjang kelas

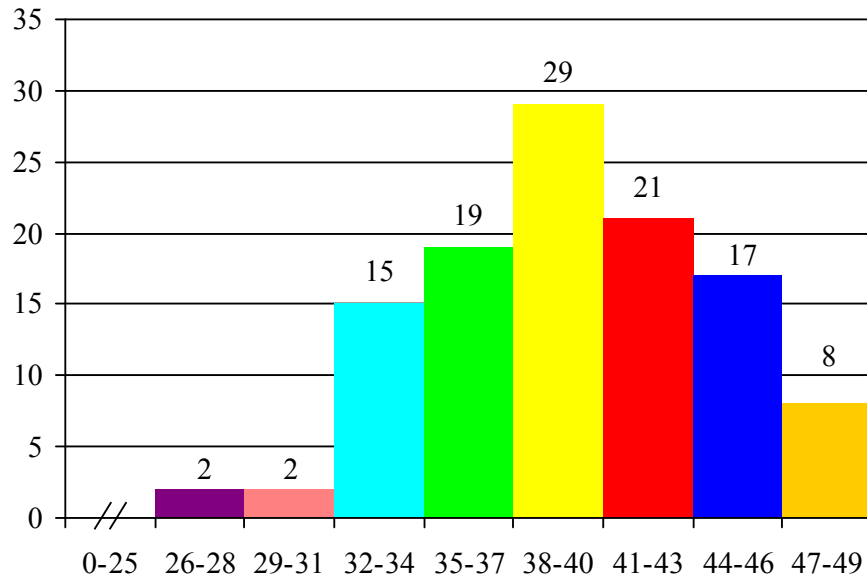
$$\text{Panjang kelas} = \frac{24}{8} = 3$$

**Tabel 14**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	26-28	2	1,8
2	29-31	2	1,8
3	32-34	15	13,3
4	35-37	19	16,8
5	38-40	29	25,7
6	41-43	21	18,5
7	44-46	17	15
8	47-49	8	7,1
<b>Total</b>		113	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 3, maka dapat diketahui sebanyak 1,8% dengan frekuensi sebesar 2 terletak pada interval 26-28, 1,8% dengan frekuensi sebesar 2 terletak pada interval 29-31, 13,3% dengan frekuensi sebesar 15 terletak pada interval 32-34, 16,8% dengan frekuensi sebesar 19 terletak pada interval 35-37, 25,7% dengan frekuensi sebesar 29 terletak pada interval 38-40, 18,5% dengan frekuensi sebesar 21 terletak pada interval 41-43, 15% dengan frekuensi sebesar 17 terletak pada interval 44-46 dan 7,1% dengan frekuensi sebesar 8 terletak pada interval 47-49. Sehingga dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 7**  
**Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

Berdasarkan gambar 7 histogram distribusi frekuensi variabel motivasi belajar diketahui frekuensi terbesar berada pada interval 38-40 dengan frekuensi sebesar 29, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 26-28 dan 29-31 dengan frekuensi masing-masing sebesar 2.

Penentuan kecenderungan variabel kondisi mahasiswa, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$  dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$ . Mean ideal pada variabel kondisi mahasiswa adalah 37,5 (dibulatkan 38) dan Standar deviasi ideal yaitu 3,83 (dibulatkan 4). Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\
 &= X \geq (38 + 4) \\
 &= X \geq 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sedang} &= (Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi) \\
 &= (38-4) \leq X < (38 + 4) \\
 &= 34 \leq X < 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= X < (Mi - 1 SDi) \\
 &= X < (38-4) \\
 &= X < 34
 \end{aligned}$$

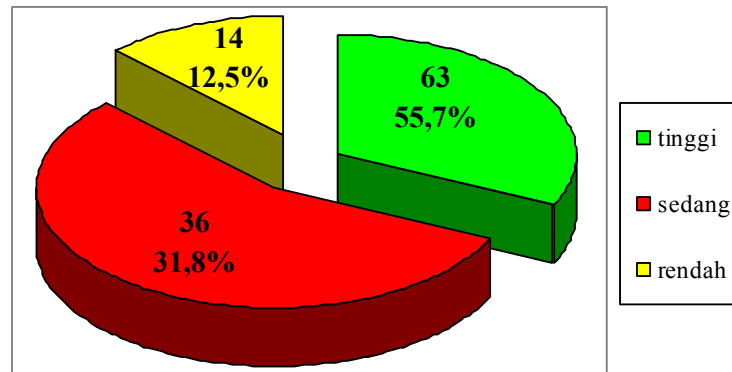
Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh kriteria katagori variabel motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Distribusi Katagori Variabel Motivasi Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Katagori
1	$X \geq 42$	36	31,8	Tinggi
2	$34 \leq X < 42$	63	55,7	Sedang
3	$X < 34$	14	12,5	Rendah

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 15 distribusi katagori variabel motivasi belajar pada katagori tinggi sebesar 31,8% sebanyak 36 responden. pada katagori sedang sebesar 55,7% sebanyak 63 responden dan katagori rendah sebesar 12,5% sebanyak 14 responden, Sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 8**  
**Diagram Lingkaran Distribusi Katagori Variabel Motivasi Belajar**

Berdasarkan gambar 8 diagram lingkaran distribusi kategori variabel motivasi belajar pada katagori tinggi sebesar 31,8% sebanyak 36 responden. pada katagori sedang sebesar 55,7% sebanyak 63 responden dan katagori rendah sebesar 12,5% sebanyak 14 responden. Jadi disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada katagori sedang sebesar 55,7% sebanyak 63 responden. Variabel motivasi belajar terdapat satu indikator yang perlu ditingkatkan yaitu indikator kepuasan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16**  
**Mencari Tambahan Materi**

<b>Katagori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Selalu</b>	9	8
<b>Sering</b>	41	36
<b>Jarang</b>	58	51
<b>Tidak Pernah</b>	5	5
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 16 diatas telah diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengatakan bahwa mencari tambahan materi pada katagori selalu sebesar 8% sebanyak 9 responden, pada katagori sering sebesar 36% sebanyak 41 responden, katagori jarang sebesar 51% sebanyak 58 responden, dan katagori tidak pernah sebesar 5% sebanyak 5 responden.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)*. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan komputer SPSS 17.0 hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	<i>Asymp Sig.</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X <sub>1</sub>	0,146	0,05	Normal
2	X <sub>2</sub>	0,175	0,05	Normal
3	Y	0,565	0,05	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi data normal karena mempunyai nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Variabel kondisi mahasiswa menunjukkan nilai  $0,146 > 0,05$ , variabel lingkungan belajar menunjukkan nilai  $0,175 > 0,05$  dan variabel motivasi belajar menunjukkan nilai  $0,565 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan data penelitian ini layak dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksudkan dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh komputer SPSS 17.0. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi dikatakan linier apabila koefisien  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika signifikansi  $F_{hitung} > 0,05$ . Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Linearitas**

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Taraf Sig.	Ket.
1	Pengaruh Kondisi Mahasiswa terhadap motivasi belajar	0,677	4,32	0,839	0,05	Linear
2	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap motivasi belajar	0,899	4,54	0,562	0,05	Linear

Sumber : Data Primer Diolah, 2014



Dari hasil di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  pengaruh kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar sebesar 0,677 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4,32. Karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $0,839 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan motivasi belajar. Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,899 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4,54. Karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $0,562 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program komputer SPSS 17.0. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19**  
**Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Keterangan
1	Kondisi Mahasiswa	1	0,384	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Lingkungan Belajar	0,384	1	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas sebesar 0,384 lebih kecil dari 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara pengujian analisis regresi linier sederhana dan hipotesis ketiga dengan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan komputer SPSS 17.0. hasil dari uji hipotesis sebagai berikut:

### a. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20**  
**Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 1**

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r <sup>2</sup>	t <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
<b>X<sub>1</sub>-Y</b>	0,291	0,085	0,195	3,203	1,980	0.315	27,878	Terdapat pengaruh positif

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Dari data di atas menunjukkan bahwa antara kondisi mahasiswa dan motivasi belajar terdapat pengaruh yang positif yang ditunjukkan dengan harga  $r_{hitung}$  (0,291) yang lebih besar dari pada  $r_{table}$  (0,195) dan dengan harga  $t_{hitung}$  (3,203) yang lebih besar dari pada  $t_{table}$  (1,980). Persamaan garis regresi pengaruh kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat dinyatakan dengan  $Y = 0.315X_1 + 27,878$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,315 yang berarti apabila kondisi mahasiswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka motivasi belajar mahasiswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,315 poin. Dari hasil uji hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa pengaruh positif antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sudah mendukung teori yang ada.

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi diketahui nilai  $r$  dan  $r^2$ . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,291, artinya kondisi mahasiswa memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan komputer SPSS 17.0 menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,085. Nilai tersebut berarti 8,5% perubahan pada variabel motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi mahasiswa, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui signifikansi nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,291. Jika dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$

pada taraf signifikansi 5% pada  $N = 113$  sebesar 0,195 maka nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,291 > 0,195).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama diterima, ini berarti kondisi mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,291, karena nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa kondisi mahasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa lingkungan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan komputer SPSS 17.0 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 21**  
**Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 2**

Variabel	Harga r dan $r^2$			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	$r^2$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
<b>X<sub>2</sub>-Y</b>	0,304	0,092	0,195	3,362	1,980	0.416	23,553	Terdapat pengaruh positif

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Dari data di atas menunjukkan bahwa antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, hal tersebut ditunjukkan dengan harga  $r_{hitung}$  (0,304) yang lebih besar dari pada  $r_{table}$  (0,195) dan dengan harga  $t_{hitung}$  (3,362) yang lebih besar dari pada  $t_{table}$  (1,980). Persamaan garis regresi pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat dinyatakan dengan  $Y = 0.416X_2 + 23,553$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,416 yang berarti apabila lingkungan belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka motivasi belajar mahasiswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,416 poin. Dari hasil uji hipotesis kedua ini menunjukkan bahwa pengaruh positif antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sudah mendukung teori yang ada.

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi diketahui nilai  $r$  dan  $r^2$ . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,304, artinya lingkungan belajar memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan komputer SPSS 17.0 menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,092. Nilai tersebut berarti 9,2% perubahan pada variabel motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui signifikansi nilai

$r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,304. Jika dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% pada  $N = 113$  sebesar 0,195 maka nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,304 > 0,195$ ).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama diterima, ini berarti lingkungan belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,304, karena nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

c. Uji hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 22**  
**Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda**

Variabel	Koefisien regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Ket.
Kondisi mahasiswa	0,260	2,671	0,009	Positif dan signifikan
Lingkungan belajar	0,350	2,853	0,005	
Konstanta = 16,517				
r = 0,384				
r <sup>2</sup> =0,148				
F <sub>hitung</sub> = 9,532				
Sig. = 0,000				

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan  $Y = 0,384 + 0,260X_1 + 0,350X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kondisi mahasiswa ( $X_1$ ) sebesar 0,260 yang berarti apabila nilai kondisi mahasiswa meningkat 1 satuan, maka motivasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,260 satuan. Dan nilai koefisien lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,350 yang berarti apabila nilai lingkungan belajar meningkat 1 satuan, maka motivasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,350 satuan.

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi berdasarkan hasil data komputer SPSS 17.0 menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,384, karena nilai koefisien korelasi ( $r_{y(1,2)}$ ) bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Nilai  $r^2$  sebesar 0,148 yang berarti 14,8% perubahan pada

variabel motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar, sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi kondisi mahasiswa ( $X_1$ ) dan lingkungan belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ( $Y$ ). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 9,532 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,09. Ini berarti hipotesis ketiga dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **3. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dalam perbandingan variabel terikat. Untuk mengetahui sumbangan relatif masing-masing variabel sebagai berikut:



**Tabel 23**  
**Koefisien dan Hasil Total**

No	Variabel	B	$\Sigma X$
1	Kondisi mahasiswa	0,260	4141
2	Lingkungan belajar	0,350	4318

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y \\
 &= (0,260 \times 4141) + (0,350 \times 4318) \\
 &= 1076,66 + 1511,3 \\
 &= 2587,96
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR_{x1} &= \frac{b \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1076,66}{2587,96} \times 100 \% \\
 &= 41,602\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR_{x2} &= \frac{1511,3}{2587,96} \times 100 \% \\
 &= 58,397\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui sumbangan efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK_{tot} &= SR\%X_1 + SR\%X_2 \\
 &= 41,602 + 58,397 \\
 &= 99,999
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{EGR} &= \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\% \\
 &= \frac{2587,96}{99,999} \times 100\% \\
 &= 25,8798
 \end{aligned}$$

$$\text{SE\%X}_1 = \text{SR\%X}_1 \times \text{EGR}$$

$$= 41,602\% \times 25,8798$$

$$= 10,76$$

$$\text{SE\%X}_2 = 58,397\% \times 25,8796$$

$$= 15,113$$

**Tabel 24**  
**Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Variabel bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Kondisi mahasiswa	41,602	10,76
Lingkungan belajar	58,397	15,113
<b>Total</b>	<b>99,999</b>	<b>25.873</b>

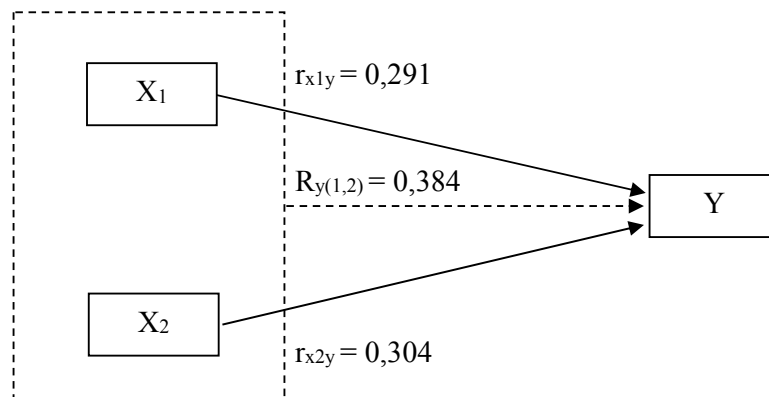
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kondisi mahasiswa memberikan sumbangan efektif sebesar 10,76% dan variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 15,113%. Sehingga total masing-masing sumbangan efektif antara variabel kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 25,873% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif masing-masing variabel

kondisi mahasiswa sebesar 41,602% dan lingkungan belajar sebesar 58,397%.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan juga, bahwa variabel kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar memberikan peranan besar dalam mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



**Gamabar 9**  
**Ringkasan Hasil Penelitian**

Gambar di atas menunjukkan hipotesis pertama pada variabel  $X_1$  dengan koefisien korelasi 0,291 yang berarti variabel kondisi mahasiswa mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hipotesis kedua pada variabel  $X_2$  dengan koefisien korelasi 0,304 yang berarti variabel lingkungan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dan hipotesis ketiga pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan koefisien korelasi 0,384 yang berarti variabel kondisi mahasiswa lingkungan belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

**a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,291 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,085, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,202 lebih

besar dari  $t_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar 1,980, maka terdapat pengaruh signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Besarnya sumbangan kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 10,76% dan sumbangan relatif sebesar 41,602%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kondisi mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah kondisi mahasiswa, maka semakin rendah juga motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi kondisi mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Kesehatan jasmani ialah keadaan baik, artinya bebas dari sakit seluruh badan serta bagian-bagiannya, sehingga dia dapat dengan mudah mengikuti semua aktivitas pembelajaran dengan baik di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan kesehatan rohani ialah kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan perkembangan sesuai usianya, baik tuntutan dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya sendiri, seperti menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Seorang mahasiswa akan dapat mengikuti pelajaran dengan baik bila dia sehat secara rohani (mental), rasa tersebut meliputi rasa aman, kasih sayang, kebahagiaan dan rasa diterima oleh teman-temannya. Begitu pula sebaliknya, bila kondisi rohani tidak sehat, maka mahasiswa tersebut akan merasakan adanya rasa cemas, sedih, marah, kesal, khawatir, rendah diri, kurang percaya diri dan lain sebagainya dan tentu berdampak pada motivasi belajar mahasiswa.

**b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,304 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,092, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,362 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,980, maka terdapat pengaruh signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Besarnya sumbangan kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 15,113% dan sumbangan relatif sebesar 58,397%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kondisi mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah kondisi mahasiswa, maka semakin rendah juga motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi lingkungan belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

Lingkungan merupakan komponen penting dalam sebuah dunia pendidikan, karena lingkungan dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang baik, maka akan mempermudah transfer ilmu kepada mahasiswa, dan kemudahan transfer tersebut timbul dari motivasi belajar yang tinggi akibat stimulus dari lingkungan yang baik.

**c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,384 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,148, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,362 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,980. Dengan demikian antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  secara bersama-sama terdapat pengaruh positif. Setelah dilakukan dengan uji F, diperoleh harga  $F_{hitung}$  9,532 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,09. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Melalui analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui sumbangan efektif dari variabel kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program



Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 26% dan sisanya 74% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,291 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,085, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,202 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,980, maka terdapat pengaruh signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Besarnya sumbangan kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 10,76% dan sumbangan relatif sebesar 41,602%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin

tinggi kondisi mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah kondisi mahasiswa, maka semakin rendah juga motivasi belajar mahasiswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,304 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,092, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,362 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,980, maka terdapat pengaruh signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Besarnya sumbangan kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 15,113% dan sumbangan relatif sebesar 58,397%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kondisi mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah kondisi mahasiswa, maka semakin rendah juga motivasi belajar mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,384 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,148, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,362 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,980. Dengan demikian antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  terdapat pengaruh positif. Setelah dilakukan dengan uji F, diperoleh harga  $F_{hitung}$  9,532 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,09. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui sumbangan efektif dari variabel kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 26% dan sisanya 74% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga dapat diambil pemahaman bahwa kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **B. Implikasi**

Dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di pengaruhi oleh kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar. Kondisi mahasiswa merupakan keharusan untuk di jaga dengan baik kondisinya, karena kondisi mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar. Selain itu, lingkungan belajar juga harapanya dapat di jaga dengan baik, karena lingkungan belajar juga memiliki posisi penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dengan menjaga dengan baik kedua hal tersebut, maka motivasi belajar mahasiswa tentu juga akan meningkat. Motivasi belajar meningkat, maka tentu apa yang diharapkan oleh mahasiswa dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka disarankan untuk:

### **1. Mahasiswa**

Meluangkan waktu untuk makan sebelum pelaksanaan perkuliahan, karena makan merupakan hal penting yang berperan sebagai pemasok energi pada tubuh agar tetap dalam kondisi prima, sehingga dapat memperlancar proses transfer materi saat pembelajaran.

## 2. Dosen

- a. Memperhatikan konflik-konflik yang terjadi dalam kelas, karena dengan memperhatikan konflik-konflik dikelas, maka akan meminimalisir terjadinya perpecahan dalam kelas. Dengan memperhatikan konflik-konflik dalam kelas, mahasiswa akan merasa lebih diperhatikan oleh dosen dalam proses pembelajaran.
- b. Untuk segi keilmuan, harapkan dosen membuat sebuah inovasi, baik dari cara penyampaian, muatan kurikulum yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan globalisasi, dan lain sebagainya agar mahasiswa lebih tertarik untuk mendalami bidang keilmuan administrasi perkantoran, baik di bangku perkuliahan maupun diluar.

## 3. Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sarana merupakan hal yang paling sering dikeluh kesahkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, untuk itu ke depan harapkan dapat memberikan pelayanan prima untuk mahasiswa, khususnya dalam peningkatan sarana belajar mahasiswa.
- b. Organisasi yang ada di ORMAWA (Organisasi Mahasiswa) harapkan lebih diperhatikan dalam hal peningkatan mutu bagi pengurusnya khususnya dalam hal motivasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran mengatakan organisasi menghambat atau dapat menurunkan motivasi belajar yang berdampak pada kemampuan keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Yacub Al Barry. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Malayu S.P. Hasibuan. (2010). *Organisasi & Motivasi, Dasar peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Max Darsono. dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thursan Hakim. (2010). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

Motamatika. (2013). Faktor-Faktor-Mempengaruhi-Motivasi-Belajar.  
<http://motamatika.blogspot.com/2013/05/faktor-faktor-mempengaruhi-motivasi-belajar.html> . Diakses pada hari Rabu, 19 Februari 2014, pukul 17.00 WIB.



## Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

### I. Petunjuk Pengisian

- A. Tulislah identitas mahasiswa secara lengkap
- B. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban, yaitu :

Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP)
--

- C. Jawablah dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

### II. Identitas Responden

Nama :  
NIM :  
Kelas : A/B (2011/2012/2013)  
Jurusan :

### III. Instrument

#### A. Variabel Kondisi Mahasiswa

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Apakah anda berupaya menjaga kesehatan?				
2	Apakah sakit mata/minus mengganggu motivasi belajar anda?				
3	Apakah anda tetap belajar dalam kondisi mengantuk?				
4	Apakah perut lapar mengganggu proses KBM anda?				
5	Apakah fisik yang baik berbanding lurus dengan prestasi yang baik?				
6	Apakah prestasi lebih penting daripada kesehatan anda?				

7	Apakah anda nyaman belajar dalam kondisi galau?				
8	Apakah anda yakin kalau anda anak yang pandai?				
9	Apakah kasih sayang yang diberikan orang tua melancarkan proses belajar anda?				
10	Apakah anda belajar karena merasa tidak bisa?				
11	Apakah anda belajar saat akan ada ujian?				
12	Apakah hutang mengganggu kehidupan anda?				
13	Apakah kritikan membuat anda malas belajar?				
14	Apakah anda merasa bosan kuliah?				
15	Apakah anda anak yang percaya diri?				

#### B. Variabel Lingkungan Belajar

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Apakah dosen anda menjelaskan dengan baik mata kuliah yang disampaikan?				
2	Apakah layanan administrasi jurusan anda berjalan dengan baik?				
3	Apakah anda bekerjasama dengan teman kelas dalam mengerjakan tugas ?				
4	Apakah anda ikut mencontek saat teman anda juga mencontek?				
5	Apakah teman-teman anda mempunyai peran besar terhadap motivasi belajar anda?				
6	Apakah dosen anda memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada anggota kelas anda?				
7	Apakah sarana dikelas anda mendukung proses KBM?				
8	Apakah kursi di kelas anda mencukupi jumlah mahasiswa yang ada?				

9	Apakah anda berupaya membeli buku paket?				
10	Apakah anda nyaman belajar di gedung Fakultas Ekonomi?				
11	Apakah kebersihan lingkungan penting dalam proses KBM?				
12	Apakah organisasi menghambat motivasi belajar anda?				
13	Apakah debu vulkanik mempengaruhi motivasi belajar anda?				
14	Apakah pembelajaran tetap berlangsung saat pemadaman listrik?				
15	Apakah anda kesulitan terhadap metode yang digunakan oleh dosen disaat KBM?				

### C. Variabel Motivasi belajar

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Apakah anda mempunyai inisiatif dalam belajar?				
2	Apakah anda percaya diri masuk Prodi. P. Adp?				
3	Apakah anda belajar diluar KBM walaupun tidak ada tugas?				
4	Apakah belajar merupakan kebutuhan pokok bagi anda?				
5	Apakah anda orang yang mempunyai semangat tinggi dalam belajar?				
6	Apakah anda senang dalam mengerjakan tugas?				
7	Apakah anda orang yang rajin dalam belajar?				
8	Apakah anda mengerjakan tugas kuliah tepat waktu?				
9	Apakah anda puas terhadap prestasi/nilai yang				

	telah anda peroleh?				
10	Apakah anda takut salah/gagal dalam menyelesaikan tugas?				
11	Apakah anda mempunyai standar tinggi dalam menentukan kesuksesan belajar?				
12	Apakah anda mencari tambahan materi diluar jam KBM?				
13	Apakah anda memahami materi kuliah yang disampaikan dosen?				
14	Apakah anda meneliti kembali tugas yang telah anda kerjakan?				
15	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan?				

**Terima Kasih Atas Kerjasamanya**

# **DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

## **1. Variabel Kondisi Mahasiswa**

	NO BUTIR SOAL															HASIL
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	45
2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	43
3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	1	1	3	4	43
4	3	2	2	3	1	3	3	2	4	4	3	1	2	2	2	37
5	4	3	2	3	1	4	2	3	4	3	3	2	1	2	3	40
6	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	42
7	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	46
8	3	3	2	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	1	2	42
9	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	49
10	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	47
11	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	42
12	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	47
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	1	1	4	45
14	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	34
15	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	1	3	41
16	4	2	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	46
17	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	49
18	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	51
19	1	2	2	4	1	2	2	2	3	4	2	2	1	1	3	32
20	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	39
21	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	47
22	4	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	50
23	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	1	3	1	2	33
24	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
25	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	29
26	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	54
27	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
28	4	2	2	4	1	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	38
29	1	2	4	1	2	1	2	4	3	2	2	2	2	1	3	32
30	4	2	2	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	49

1300

## 2. Variabel Lingkungan Belajar

	NO BUTIR SOAL															HASIL
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	42
2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	46
3	3	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	1	2	2	2	43
4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	1	2	1	2	38
5	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	34
6	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	40
7	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	43
8	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	38
9	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	35
10	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	44
11	3	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	31
12	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	40
13	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	49
14	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	44
15	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	44
16	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	46
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	47
18	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	41
19	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	51
20	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	1	34
21	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	44
22	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	48
23	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	37
24	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	44
25	2	3	2	1	2	2	4	1	3	3	3	4	3	3	2	38
26	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	53
27	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	1	40
28	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	47
29	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	49
30	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	52

### 3. Varaiabel Motivasi Belajar

	NO BUTIR SOAL															HASIL
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	44
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	47
4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	47
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	51
6	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	50
7	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	38
8	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	39
9	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	38
10	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	50
11	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	37
12	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	53
13	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	50
14	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	38
15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	41
16	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	46
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	44
18	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	45
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	38
20	3	2	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	39
21	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	41
22	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	50
23	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	38
24	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	52
25	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
26	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	51
27	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	50
28	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	36
29	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	37
30	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	47

1333

	0001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	0010	0011	0012	0013	0014	0015	0016
VAR00 Pearson 001 Sig. (2- N	1 30	-.046 .810 30	.030 .874 30	.584** .001 30	.262 .162 30	.343 .064 30	.384* .036 30	.321 .083 30	.423* .020 30	.175 .354 30	.255 .174 30	.250 .183 30	.111 .560 30	.330 .075 30	.327 .078 30	.592** .001 30
VAR00 Pearson 002 Sig. (2- N	-.046 .810 30	1 30	-.041 .828 30	-.105 .581 30	.271 .148 30	.318 .087 30	.191 .313 30	.160 .399 30	.385* .036 30	.027 .889 30	.197 .296 30	.093 .624 30	.063 .742 30	.121 .526 30	-.028 .884 30	.295 .113 30
VAR00 Pearson 003 Sig. (2- N	.030 .874 30	-.041 .828 30	1 30	-.127 .505 30	-.167 .378 30	.268 .152 30	.395* .031 30	.344 .063 30	.092 .628 30	-.172 .363 30	.112 .556 30	-.014 .942 30	.160 .399 30	-.178 .348 30	.481** .007 30	.253 .178 30
VAR00 Pearson 004 Sig. (2- N	.584** .001 30	-.105 .581 30	-.127 .505 30	1 30	.127 .504 30	.229 .224 30	.400* .028 30	.203 .281 30	.234 .214 30	.494** .006 30	.250 .183 30	.386* .035 30	.069 .719 30	.152 .421 30	.122 .521 30	.497** .005 30
VAR00 Pearson 005 Sig. (2- N	.262 .162 30	.271 .148 30	-.167 .378 30	.127 .504 30	1 30	-.053 .782 30	-.096 .614 30	.455* .011 30	.416* .022 30	.232 .217 30	.345 .062 30	.447* .013 30	.241 .199 30	.434* .017 30	.225 .232 30	.522** .003 30
VAR00 Pearson 006 Sig. (2- N	.343 .064 30	.318 .087 30	.268 .152 30	.229 .224 30	-.053 .782 30	1 30	.519** .003 30	.073 .703 30	.467** .009 30	.118 .535 30	.432* .017 30	.189 .318 30	.171 .366 30	.328 .076 30	.400* .029 30	.587** .001 30
VAR00 Pearson 007 Sig. (2- N	.384* .036 30	.191 .313 30	.395* .031 30	.400* .028 30	-.096 .614 30	.519** .003 30	1 30	.335 .071 30	.359 .052 30	.335 .071 30	.246 .191 30	.395* .031 30	.289 .121 30	.077 .685 30	.234 .213 30	.624** .000 30
VAR00 Pearson 008 Sig. (2- N	.321 .083 30	.160 .399 30	.344 .063 30	.203 .281 30	.455* .011 30	.073 .703 30	.335 .071 30	1 30	.365* .047 30	.264 .159 30	.460* .011 30	.298 .109 30	.399* .029 30	.193 .307 30	.464** .010 30	.643** .000 30
VAR00 Pearson 009 Sig. (2- N	.423* .020 30	.385* .036 30	.092 .628 30	.234 .214 30	.416* .022 30	.467** .009 30	.359 .052 30	.365* .047 30	1 30	.365* .047 30	.416* .022 30	.165 .385 30	.311 .094 30	.183 .332 30	.186 .324 30	.625** .000 30
VAR00 Pearson 010 Sig. (2- N	.175 .354 30	.027 .889 30	-.172 .363 30	.494** .006 30	.232 .217 30	.118 .535 30	.335 .071 30	.264 .159 30	.365* .047 30	1 30	.388* .034 30	.343 .064 30	.201 .286 30	.061 .747 30	.077 .685 30	.462* .010 30
VAR00 Pearson 011 Sig. (2- N	.255 .174 30	.197 .296 30	.112 .556 30	.250 .183 30	.345 .062 30	.432* .017 30	.246 .191 30	.460* .011 30	.416* .022 30	.388* .034 30	1 30	.275 .142 30	.423* .020 30	.302 .105 30	.196 .299 30	.639** .000 30
VAR00 Pearson 012 Sig. (2- N	.250 .183 30	.093 .624 30	-.014 .942 30	.386* .035 30	.447* .013 30	.189 .318 30	.395* .031 30	.298 .109 30	.165 .385 30	.343 .064 30	.275 .142 30	1 30	.264 .158 30	.518** .003 30	.178 .348 30	.634** .000 30
VAR00 Pearson 013 Sig. (2- N	.111 .560 30	.063 .742 30	.160 .399 30	.069 .719 30	.241 .199 30	.171 .366 30	.289 .121 30	.399* .029 30	.311 .094 30	.201 .286 30	.423* .020 30	.264 .158 30	1 30	.230 .222 30	.265 .157 30	.546** .002 30
VAR00 Pearson 014 Sig. (2- N	.330 .075 30	.121 .526 30	-.178 .348 30	.152 .421 30	.434* .017 30	.328 .076 30	.077 .685 30	.193 .307 30	.183 .332 30	.061 .747 30	.302 .105 30	.518** .003 30	.230 .222 30	1 30	.396* .030 30	.557** .001 30
VAR00 Pearson 015 Sig. (2- N	.327 .078 30	-.028 .884 30	.481** .007 30	.122 .521 30	.225 .232 30	.400* .029 30	.234 .213 30	.464** .010 30	.186 .324 30	.077 .685 30	.196 .299 30	.178 .348 30	.265 .157 30	.396* .030 30	1 30	.563** .001 30
VAR00 Pearson 016 Sig. (2- N	.592** .001 30	.295 .113 30	.253 .178 30	.497** .005 30	.522** .003 30	.587** .001 30	.624** .000 30	.643** .000 30	.625** .000 30	.462* .010 30	.639** .000 30	.634** .000 30	.546** .002 30	.557** .001 30	.563** .001 30	1 30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



VARIABEL 2 LINGKUNGAN BELAJAR

	0001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	0010	0011	0012	0013	0014	0015	0016
VAR00 Pearson 001 Sig. (2- N	1 30	.363* .049 30	.261 .163 30	.461* .010 30	.151 .427 30	.196 .300 30	.239 .204 30	.627** .000 30	.321 .084 30	.200 .289 30	.356 .054 30	.036 .849 30	.265 .157 30	.147 .439 30	.209 .268 30	.613** .000 30
VAR00 Pearson 002 Sig. (2- N	.363* .049 30	1 30	.183 .333 30	.291 .119 30	-.130 .495 30	.159 .403 30	.472** .009 30	.330 .075 30	.311 .094 30	.680** .000 30	.292 .117 30	.217 .250 30	.074 .696 30	.209 .269 30	-.055 .773 30	.502** .005 30
VAR00 Pearson 003 Sig. (2- N	.261 .163 30	.183 .333 30	1 30	.138 .468 30	.386* .035 30	.163 .389 30	.264 .158 30	.279 .135 30	.404* .027 30	.504** .005 30	.561** .001 30	-.037 .847 30	.377* .040 30	.136 .473 30	.201 .288 30	.611** .000 30
VAR00 Pearson 004 Sig. (2- N	.461* .010 30	.291 .119 30	.138 .468 30	1 30	.189 .317 30	.247 .189 30	.155 .412 30	.214 .257 30	.203 .281 30	.202 .284 30	.142 .454 30	.236 .210 30	.083 .661 30	.422* .020 30	.304 .102 30	.571** .001 30
VAR00 Pearson 005 Sig. (2- N	.151 .427 30	-.130 .495 30	.386* .035 30	.189 .317 30	1 30	.075 .695 30	.098 .607 30	.070 .713 30	.137 .472 30	.000 1.000 30	.106 .576 30	-.172 .364 30	-.125 .511 30	.071 .711 30	.312 .093 30	.278 .137 30
VAR00 Pearson 006 Sig. (2- N	.196 .300 30	.159 .403 30	.163 .389 30	.247 .189 30	.075 .695 30	1 30	.079 .679 30	.416* .022 30	.289 .121 30	.193 .306 30	-.232 .218 30	.166 .381 30	.088 .645 30	.133 .484 30	.460* .010 30	.471** .009 30
VAR00 Pearson 007 Sig. (2- N	.239 .204 30	.472** .009 30	.264 .158 30	.155 .412 30	.098 .607 30	.079 .679 30	1 30	.074 .697 30	.176 .351 30	.561** .001 30	.212 .260 30	-.088 .646 30	.051 .788 30	.191 .312 30	-.022 .908 30	.380* .038 30
VAR00 Pearson 008 Sig. (2- N	.627** .000 30	.330 .075 30	.279 .135 30	.214 .257 30	.070 .713 30	.416* .022 30	.074 .697 30	1 30	.291 .119 30	.277 .138 30	.289 .121 30	.124 .515 30	.170 .370 30	.125 .511 30	.397* .030 30	.606** .000 30
VAR00 Pearson 009 Sig. (2- N	.321 .084 30	.311 .094 30	.404* .027 30	.203 .281 30	.137 .472 30	.289 .121 30	.176 .351 30	.291 .119 30	1 30	.368* .045 30	.134 .481 30	.323 .082 30	.232 .217 30	.220 .243 30	.249 .184 30	.616** .000 30
VAR00 Pearson 010 Sig. (2- N	.200 .289 30	.680** .000 30	.504** .005 30	.202 .284 30	.000 1.000 30	.193 .306 30	.561** .001 30	.277 .138 30	.368* .045 30	1 30	.537** .002 30	.133 .484 30	.315 .090 30	.390* .033 30	.017 .929 30	.638** .000 30
VAR00 Pearson 011 Sig. (2- N	.356 .054 30	.292 .117 30	.561** .001 30	.142 .454 30	.106 .576 30	-.232 .218 30	.212 .260 30	.289 .121 30	.134 .481 30	.537** .002 30	1 30	-.217 .249 30	.268 .152 30	.207 .272 30	-.157 .408 30	.393* .032 30
VAR00 Pearson 012 Sig. (2- N	.036 .849 30	.217 .250 30	-.037 .847 30	.236 .210 30	-.172 .364 30	.166 .381 30	-.088 .646 30	.124 .515 30	.323 .082 30	.133 .484 30	-.217 .249 30	1 30	.259 .167 30	.306 .100 30	.445* .014 30	.418* .021 30
VAR00 Pearson 013 Sig. (2- N	.265 .157 30	.074 .696 30	.377* .040 30	.083 .661 30	-.125 .511 30	.088 .645 30	.051 .788 30	.170 .370 30	.232 .217 30	.315 .090 30	.268 .152 30	.259 .167 30	1 30	.175 .356 30	.282 .131 30	.489** .006 30
VAR00 Pearson 014 Sig. (2- N	.147 .439 30	.209 .269 30	.136 .473 30	.422* .020 30	.071 .711 30	.133 .484 30	.191 .312 30	.125 .511 30	.220 .243 30	.390* .033 30	.207 .272 30	.306 .100 30	.175 .356 30	1 30	.175 .356 30	.513** .004 30
VAR00 Pearson 015 Sig. (2- N	.209 .268 30	-.055 .773 30	.201 .288 30	.304 .102 30	.312 .093 30	.460* .010 30	-.022 .908 30	.397* .030 30	.249 .184 30	.017 .929 30	-.157 .408 30	.445* .014 30	.282 .131 30	.175 .356 30	1 30	.563** .001 30
VAR00 Pearson 016 Sig. (2- N	.613** .000 30	.502** .005 30	.611** .000 30	.571** .001 30	.278 .137 30	.471** .009 30	.380* .038 30	.606** .000 30	.616** .000 30	.638** .000 30	.393* .032 30	.418* .021 30	.489** .006 30	.513** .004 30	.563** .001 30	1 30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL 3 MOTIVASI BELAJAR

	0001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	0010	0011	0012	0013	0014	0015	0016
VAR00 Pearson 001 Sig. (2- N	1 30	.108 .569 30	.110 .564 30	.438* .016 30	-.010 .957 30	.426* .019 30	.195 .301 30	.483** .007 30	.192 .309 30	.076 .689 30	.467** .009 30	.203 .283 30	.540** .002 30	-.203 .283 30	-.012 .952 30	.476** .008 30
VAR00 Pearson 002 Sig. (2- N	.108 .569 30	1 30	.458* .011 30	.092 .628 30	.214 .255 30	-.008 .968 30	.179 .344 30	.187 .324 30	.171 .367 30	.348 .059 30	.242 .198 30	.350 .058 30	.066 .728 30	-.180 .342 30	.516** .003 30	.499** .005 30
VAR00 Pearson 003 Sig. (2- N	.110 .564 30	.458* .011 30	1 30	.392* .032 30	.539** .002 30	.243 .196 30	.364* .048 30	.283 .129 30	.322 .083 30	.075 .695 30	.266 .155 30	.551** .002 30	.402* .027 30	.297 .111 30	.158 .403 30	.680** .000 30
VAR00 Pearson 004 Sig. (2- N	.438* .016 30	.092 .628 30	.392* .032 30	1 30	.295 .114 30	.277 .138 30	.498** .005 30	.307 .099 30	.105 .580 30	-.066 .728 30	.304 .102 30	.245 .192 30	.211 .263 30	.119 .532 30	.089 .640 30	.515** .004 30
VAR00 Pearson 005 Sig. (2- N	-.010 .957 30	.214 .255 30	.539** .002 30	.295 .114 30	1 30	.317 .088 30	.362* .049 30	.106 .579 30	.170 .370 30	.187 .324 30	-.078 .682 30	.390* .033 30	.009 .961 30	.137 .471 30	.333 .072 30	.481** .007 30
VAR00 Pearson 006 Sig. (2- N	.426* .019 30	-.008 .968 30	.243 .196 30	.277 .138 30	.317 .088 30	1 30	.264 .159 30	.367* .046 30	.252 .179 30	.152 .423 30	.357 .053 30	.174 .358 30	.424* .020 30	.215 .253 30	.323 .082 30	.563** .001 30
VAR00 Pearson 007 Sig. (2- N	.195 .301 30	.179 .344 30	.364* .048 30	.498** .005 30	.362* .049 30	.264 .159 30	1 30	.184 .331 30	.334 .071 30	.159 .402 30	.012 .948 30	.444* .014 30	.310 .096 30	.197 .297 30	.117 .537 30	.579** .001 30
VAR00 Pearson 008 Sig. (2- N	.483** .007 30	.187 .324 30	.283 .129 30	.307 .099 30	.106 .579 30	.367* .046 30	.184 .331 30	1 30	.568** .001 30	.225 .231 30	.302 .105 30	.150 .430 30	.621** .000 30	.000 1.000 30	.479** .007 30	.633** .000 30
VAR00 Pearson 009 Sig. (2- N	.192 .309 30	.171 .367 30	.322 .083 30	.105 .580 30	.170 .370 30	.252 .179 30	.334 .071 30	.568** .001 30	1 30	.397* .030 30	-.010 .960 30	.241 .200 30	.390* .033 30	.060 .752 30	.419* .021 30	.592** .001 30
VAR00 Pearson 010 Sig. (2- N	.076 .689 30	.348 .059 30	.075 .695 30	-.066 .728 30	.187 .324 30	.152 .423 30	.159 .402 30	.225 .231 30	.397* .030 30	1 30	.166 .379 30	.517** .003 30	-.070 .713 30	-.039 .836 30	.369* .045 30	.500** .005 30
VAR00 Pearson 011 Sig. (2- N	.467** .009 30	.242 .198 30	.266 .155 30	.304 .102 30	-.078 .682 30	.357 .053 30	.012 .948 30	.302 .105 30	-.010 .960 30	.166 .379 30	1 30	.417* .022 30	.375* .041 30	.085 .654 30	.113 .554 30	.490** .006 30
VAR00 Pearson 012 Sig. (2- N	.203 .283 30	.350 .058 30	.551** .002 30	.245 .192 30	.390* .033 30	.174 .358 30	.444* .014 30	.150 .430 30	.241 .200 30	.517** .003 30	.417* .022 30	1 30	.212 .260 30	.194 .304 30	.114 .550 30	.682** .000 30
VAR00 Pearson 013 Sig. (2- N	.540** .002 30	.066 .728 30	.402* .027 30	.211 .263 30	.009 .961 30	.424* .020 30	.310 .096 30	.621** .000 30	.390* .033 30	-.070 .713 30	.375* .041 30	.212 .260 30	1 30	.252 .179 30	-.096 .615 30	.555** .001 30
VAR00 Pearson 014 Sig. (2- N	-.203 .283 30	-.180 .342 30	.297 .111 30	.119 .532 30	.137 .471 30	.215 .253 30	.197 .297 30	.000 1.000 30	.060 .752 30	-.039 .836 30	.085 .654 30	.194 .304 30	.252 .179 30	1 30	-.173 .360 30	.251 .180 30
VAR00 Pearson 015 Sig. (2- N	-.012 .952 30	.516** .003 30	.158 .403 30	.089 .640 30	.333 .072 30	.323 .082 30	.117 .537 30	.479** .007 30	.419* .021 30	.369* .045 30	.113 .554 30	.114 .550 30	-.096 .615 30	-.173 .360 30	1 30	.462* .010 30
VAR00 Pearson 016 Sig. (2- N	.476** .008 30	.499** .005 30	.680** .000 30	.515** .004 30	.481** .007 30	.563** .001 30	.579** .001 30	.633** .000 30	.592** .001 30	.500** .005 30	.490** .006 30	.682** .000 30	.555** .001 30	.251 .180 30	.462* .010 30	1 30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS

### 1. VARIABEL KONDISI MAHASISWA

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	13

### 2. VARIABEL LINGKUNGAN BELAJAR

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	14

### 3. VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	14

## Angket Penelitian

### I. Petunjuk Pengisian

- A. Tulislah identitas mahasiswa secara lengkap
- B. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban, yaitu :

Selalu (**SL**), Sering (**SR**), Jarang (**JR**), Tidak Pernah (**TP**)

- C. Jawablah dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

### II. Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Kelas : A/B (2012/2013)

### III. Instrument

#### A. Variabel Kondisi Mahasiswa

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Apakah anda berupaya menjaga kesehatan?				
2	Apakah perut lapar mengganggu proses KBM anda?				
3	Apakah anda tetap belajar dalam kondisi menagantuk?				
4	Apakah fisik yang baik berbanding lurus dengan prestasi yang baik?				
5	Apakah prestasi lebih penting daripada kesehatan anda?				
6	Apakah anda nyaman belajar dalam kondisi galau?				
7	Apakah anda yakin kalau anda anak yang pandai?				

8	Apakah kasih sayang yang diberikan orang tua melancarkan proses belajar anda?				
9	Apakah anda belajar karena merasa tidak bisa?				
10	Apakah anda belajar saat akan ada ujian?				
11	Apakah hutang mengganggu kehidupan anda?				
12	Apakah kritikan membuat anda malas belajar?				
13	Apakah anda merasa bosan kuliah?				
14	Apakah anda anak yang percaya diri?				

#### B. Variabel Lingkungan Belajar

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Apakah dosen anda menjelaskan dengan baik mata kuliah yang disampaikannya?				
2	Apakah layanan administrasi jurusan anda berjalan dengan baik?				
3	Apakah anda bekerjasama dengan teman kelas dalam mengerjakan tugas ?				
4	Apakah anda ikut mencontek saat teman anda juga mencontek?				
5	Apakah dosen anda memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada anggota kelas anda?				
6	Apakah sarana dikelas anda mendukung proses KBM?				
7	Apakah kursi di kelas anda mencukupi jumlah mahasiswa yang ada?				
8	Apakah anda berupaya membeli buku paket?				
9	Apakah anda nyaman belajar di gedung Fakultas Ekonomi?				
10	Apakah kebersihan lingkungan penting dalam proses KBM?				

11	Apakah organisasi menghambat motivasi belajar anda?				
12	Apakah debu vulkanik mempengaruhi motivasi belajar anda?				
13	Apakah pembelajaran tetap berlangsung saat pemadaman listrik?				
14	Apakah anda kesulitan terhadap metode yang digunakan oleh dosen disaat KBM?				

### C. Variabel Motivasi belajar

No.	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Apakah anda mempunyai inisiatif dalam belajar?				
2	Apakah anda percaya diri masuk Prodi. P. Adp?				
3	Apakah anda belajar diluar KBM walaupun tidak ada tugas?				
4	Apakah belajar merupakan kebutuhan pokok bagi anda?				
5	Apakah anda orang yang mempunyai semangat tinggi dalam belajar?				
6	Apakah anda senang dalam mengerjakan tugas?				
7	Apakah anda orang yang rajin dalam belajar?				
8	Apakah anda mengerjakan tugas kuliah tepat waktu?				
9	Apakah anda puas terhadap prestasi/nilai yang telah anda peroleh?				
10	Apakah anda takut salah/gagal dalam menyelesaikan tugas?				
11	Apakah anda mempunyai standar tinggi dalam menentukan kesuksesan belajar?				

12	Apakah anda mencari tambahan materi diluar jam KBM?				
13	Apakah anda memahami materi kuliah yang disampaikan dosen?				
14	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan?				

**Terima kasih atas kerjasamanya**

## DATA HASIL PENELITIAN

### 1. HASIL PENELITIAN VARIABEL 1 KONDISI MAHASISWA

N	Nomor Butir Soal													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	1	2	2	36
2	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	3	2	4	38
3	2	3	3	4	1	2	3	4	1	3	1	1	4	32
4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	38
5	4	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	32
6	4	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	32
7	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	1	3	3	36
8	4	1	1	4	1	2	1	1	4	1	1	4	3	28
9	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	1	2	38
10	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	38
11	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	42
12	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	41
13	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	45
14	4	3	1	1	2	3	4	2	4	2	2	1	3	32
15	4	3	1	3	2	3	4	4	1	3	2	2	3	35
16	4	3	2	2	2	2	4	3	1	3	2	2	2	32
17	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	43
18	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	2	3	33
19	4	3	4	2	1	4	4	2	2	2	1	2	2	33
20	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	44
21	4	3	1	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	35
22	3	3	1	1	3	1	4	3	2	4	1	3	1	30
23	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	35
24	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35
25	3	4	4	3	1	3	4	3	4	2	1	1	3	36
26	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	1	2	4	39
27	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	1	34
28	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	48
29	4	3	3	1	3	1	4	3	3	4	2	1	3	35
30	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	3	38
31	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	37
32	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	1	3	36
33	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	1	2	34
34	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	38



35	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	35
36	4	3	1	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	39
37	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	1	40
38	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	40
39	4	4	1	3	1	2	4	3	4	3	1	1	2	33
40	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	35
41	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	1	1	3	38
42	4	4	3	1	2	3	4	3	2	4	1	1	3	35
43	4	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	28
44	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	39
45	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
46	4	2	3	2	3	2	4	2	1	4	2	2	3	34
47	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	47
48	4	4	1	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	36
49	4	3	1	2	1	4	4	3	3	2	1	1	4	33
50	4	3	3	2	1	4	4	3	4	2	1	1	2	34
51	4	2	3	1	2	1	4	3	2	2	1	2	2	29
52	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	41
53	4	1	2	1	2	4	1	1	4	4	1	1	4	30
54	4	3	3	1	1	3	4	2	3	2	1	2	4	33
55	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	41
56	4	2	1	1	1	4	4	3	4	3	1	1	1	30
57	4	1	2	2	3	4	4	4	3	3	4	1	2	37
58	4	2	1	1	1	3	4	2	2	3	2	2	3	30
59	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	1	4	39
60	4	3	2	3	1	3	4	4	2	2	2	2	3	35
61	4	3	1	2	1	4	4	4	1	2	1	1	4	32
62	4	4	1	1	3	3	4	2	3	2	2	1	3	33
63	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	39
64	4	2	3	2	1	4	4	3	4	2	2	1	4	36
65	4	3	4	2	2	1	4	3	2	3	2	1	2	33
66	4	4	2	1	2	4	4	3	1	4	1	1	3	34
67	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	34
68	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	34
69	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	1	3	38
70	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	39
71	4	4	1	1	1	4	4	3	3	4	1	2	4	36
72	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	3	37
73	4	4	4	3	1	2	4	3	1	2	1	1	3	33
74	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	35
75	4	4	4	3	2	1	4	2	4	3	3	4	2	40

76	3	3	1	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	36
77	3	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	31
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	45
79	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	2	37
80	4	3	1	1	2	3	4	4	4	3	2	2	2	35
81	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	34
82	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	1	3	38
83	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	33
84	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	35
85	4	3	1	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	35
86	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	38
87	4	4	3	2	2	3	4	3	1	2	1	1	3	33
88	4	2	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	4	28
89	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	40
90	4	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	35
91	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	46
92	4	1	1	2	3	1	4	4	4	4	4	1	2	35
93	4	1	1	2	3	1	4	4	4	4	4	1	2	35
94	4	3	1	2	3	3	4	3	2	4	1	2	3	35
95	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	39
96	4	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	35
97	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	1	1	4	38
98	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	1	4	38
99	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	38
100	4	3	1	1	1	4	4	4	2	3	1	1	3	32
101	4	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	36
102	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	45
103	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	44
104	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	43
105	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	45
106	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	38
107	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	1	3	37
108	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	42
109	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	1	2	2	36
110	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	1	3	2	39
111	4	4	3	3	3	2	1	1	4	4	3	2	4	38
112	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	40
113	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	1	42

Jumlah	4141	Median	36
rata	36,64602	modus	35

## 2. HASIL PENELITIAN VARIABEL 2 LINGKUNGAN BELAJAR

	Nomor Butir Soal														
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	44
2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	45
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	44
4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	39
5	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	2	39
6	3	2	4	2	2	1	3	2	2	4	2	4	3	2	36
7	3	2	3	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	2	38
8	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	38
9	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	2	3	38
10	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	39
11	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
12	3	3	4	2	3	2	3	4	1	4	3	1	4	3	40
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	46
14	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	39
15	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	41
16	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	40
17	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	40
18	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	39
19	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	40
20	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	44
21	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	42
22	3	3	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	39
23	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	2	40
24	3	3	3	1	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	38
25	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
26	2	2	4	2	1	1	2	4	2	4	1	3	2	2	32
27	2	3	2	2	1	2	2	3	1	4	3	3	2	2	32
28	2	2	2	2	1	2	4	3	3	4	3	4	4	2	38
29	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	36
30	3	3	3	1	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	37
31	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	36
32	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	38
33	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	2	38
34	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	38
35	3	3	4	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	35
36	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	43
37	3	3	4	2	3	2	1	2	3	4	3	4	3	3	40
38	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	42

39	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	3	2	3	3	32
40	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	37
41	2	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	36
42	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	41
43	3	2	3	2	1	2	4	4	2	4	4	1	4	2	38
44	2	2	3	3	2	1	1	2	2	4	2	2	3	2	31
45	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	2	38
46	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	1	2	3	2	34
47	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	39
48	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	38
49	3	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	32
50	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	36
51	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	34
52	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	37
53	2	1	3	3	1	2	1	3	1	4	2	4	2	2	31
54	3	2	3	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	2	34
55	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	2	4	2	2	37
56	3	3	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	1	39
57	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3	36
58	3	3	4	1	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	41
59	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	38
60	3	2	3	3	4	1	3	3	2	4	2	4	3	3	40
61	2	2	3	3	1	2	2	2	1	4	1	4	2	2	31
62	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	2	32
63	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	36
64	3	2	3	3	2	2	1	2	1	4	1	4	3	2	33
65	2	3	4	2	1	1	2	2	3	4	3	3	1	2	33
66	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	37
67	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	38
68	3	3	3	3	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	34
69	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	45
70	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	39
71	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	46
72	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	38
73	3	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	1	3	3	41
74	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	4	43
75	3	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	3	1	1	39
76	3	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	3	1	1	39
77	3	2	3	3	1	2	3	4	1	4	2	3	3	2	36
78	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	37
79	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	44

80	4	3	4	1	2	1	3	2	1	3	3	4	3	3	37
81	3	2	4	1	1	3	4	2	2	4	2	1	4	2	35
82	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	43
83	3	2	4	1	1	3	4	2	2	4	2	1	4	2	35
84	2	2	3	2	1	1	3	3	1	4	1	4	3	2	32
85	3	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	3	3	2	36
86	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	2	3	39
87	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	41
88	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	42
89	2	2	3	2	1	1	4	2	2	4	4	2	2	3	34
90	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	41
91	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	45
92	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	4	3	4	1	40
93	2	4	4	2	2	1	4	3	3	4	3	2	4	2	40
94	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	39
95	3	3	2	2	4	3	1	1	4	4	4	3	2	2	38
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
97	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	4	1	4	4	40
98	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	1	38
99	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	37
100	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	39
101	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	36
102	2	3	1	3	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	36
103	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	41
104	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	1	1	3	3	35
105	3	4	2	2	3	1	3	4	2	4	4	2	3	2	39
106	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	39
107	4	4	4	3	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	34
108	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	41
109	4	3	2	1	2	1	4	4	3	4	3	2	2	2	37
110	3	2	1	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	39
111	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	44
112	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	34
113	4	3	2	3	4	4	3	2	3	1	3	3	2	1	38

Jumlah 4318  
 rata 38,21239  
 Median 38  
 modus 39

### 3. HASIL PENELITIAN VARIABEL 3 MOTIVASI BELAJAR

	Nomor Butir Soal														
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	49
2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	48
3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	47
4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	35
5	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	39
6	3	1	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	34
7	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	39
8	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	33
9	4	3	4	3	2	2	1	1	3	4	2	3	4	4	40
10	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	35
11	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	41
12	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	4	40
13	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	48
14	2	4	2	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	34
15	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	33
16	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	39
17	2	3	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	44
18	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	41
19	2	1	1	4	2	3	2	4	2	4	4	1	2	2	34
20	2	1	1	4	2	3	2	4	2	4	4	1	2	2	34
21	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	45
22	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41
23	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	43
24	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	41
25	3	1	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	40
26	3	2	2	2	1	4	4	3	1	1	3	3	3	3	35
27	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	40
28	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	42
29	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	31
30	3	1	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	43
31	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	46
32	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	43
33	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	42
34	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	48
35	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	38
36	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	40
37	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	26
38	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	38

39	2	1	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	33
40	3	3	1	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	39
41	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	35
42	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	46
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
44	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	44
45	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	41
46	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	40
47	2	2	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	3	41
48	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	44
49	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	36
50	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	40
51	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	38
52	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
53	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	27
54	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	35
55	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	44
56	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	32
57	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	39
58	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	32
59	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	43
60	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	36
61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	39
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	39
63	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	42
64	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	37
65	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	37
66	4	2	3	4	4	2	2	3	1	3	4	2	2	2	38
67	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	37
68	4	1	2	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	40
69	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	38
70	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	41
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	40
72	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	36
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45
74	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	44
75	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	37
76	4	1	2	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	33
77	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	4	4	37
78	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	44
79	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	47

<b>80</b>	3	1	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	42
<b>81</b>	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
<b>82</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	46
<b>83</b>	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
<b>84</b>	3	1	2	4	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	36
<b>85</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
<b>86</b>	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	44
<b>87</b>	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	43
<b>88</b>	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	40
<b>89</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
<b>90</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	48
<b>91</b>	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	44
<b>92</b>	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	33
<b>93</b>	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	41
<b>94</b>	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	33
<b>95</b>	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	40
<b>96</b>	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	39
<b>97</b>	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	34
<b>98</b>	4	3	2	3	3	4	3	4	2	1	3	3	2	4	41
<b>99</b>	3	4	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	35
<b>100</b>	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	45
<b>101</b>	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	37
<b>102</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	47
<b>103</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	46
<b>104</b>	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	39
<b>105</b>	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	45
<b>106</b>	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	37
<b>107</b>	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	36
<b>108</b>	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	33
<b>109</b>	4	3	1	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	40
<b>110</b>	3	2	4	4	2	2	1	1	3	1	3	4	4	4	38
<b>111</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	37
<b>112</b>	3	2	3	2	1	3	4	1	3	3	3	4	4	3	39
<b>113</b>	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	43

Jumlah 4456  
 rata 39,43363  
 Median 40  
 modus 40



## HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

### 1. Variabel Kondisi Mahasiswa

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X1	113	36.6460	4.35669	.40984

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	3	2.7	2.7	2.7
	29.00	1	.9	.9	3.5
	30.00	4	3.5	3.5	7.1
	31.00	1	.9	.9	8.0
	32.00	7	6.2	6.2	14.2
	33.00	10	8.8	8.8	23.0
	34.00	8	7.1	7.1	30.1
	35.00	18	15.8	15.8	46.0
	36.00	10	8.8	8.8	54.9
	37.00	5	4.4	4.4	59.3
	38.00	15	13.3	13.3	72.6
	39.00	8	7.1	7.1	79.6
	40.00	5	4.4	4.4	84.1
	41.00	3	2.7	2.7	86.7
	42.00	3	2.7	2.7	89.4
	43.00	2	1.8	1.8	91.2
	44.00	2	1.8	1.8	92.9
	45.00	4	3.5	3.5	96.5
	46.00	1	.9	.9	97.3
	47.00	1	.9	.9	98.2
	48.00	1	.9	.9	99.1
	50.00	1	.9	.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

## 2. Variabel Lingkungan Belajar

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X2	113	38.2124	3.45494	.32501

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	3	2.7	2.7	2.7
	32.00	6	5.3	5.3	8.0
	33.00	2	1.8	1.8	9.7
	34.00	7	6.2	6.2	15.9
	35.00	4	3.5	3.5	19.5
	36.00	11	9.7	9.7	29.2
	37.00	9	8.0	8.0	37.2
	38.00	17	15.0	15.0	52.2
	39.00	18	15.9	15.9	68.1
	40.00	11	9.7	9.7	77.9
	41.00	8	7.1	7.1	85.0
	42.00	4	3.5	3.5	88.5
	43.00	3	2.7	2.7	91.2
	44.00	5	4.4	4.4	95.6
	45.00	3	2.7	2.7	98.2
	46.00	2	1.8	1.8	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

### 3. Variabel Motivasi Belajar

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	113	39.4336	4.72243	.44425

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.00	1	.9	.9	.9
	27.00	1	.9	.9	1.8
	31.00	2	1.8	1.8	3.5
	32.00	3	2.7	2.7	6.2
	33.00	7	6.2	6.2	12.4
	34.00	5	4.4	4.4	16.8
	35.00	6	5.3	5.3	22.1
	36.00	5	4.4	4.4	26.5
	37.00	8	7.1	7.1	33.6
	38.00	6	5.3	5.3	38.9
	39.00	10	8.8	8.8	47.8
	40.00	13	11.6	11.6	59.3
	41.00	10	8.8	8.8	68.1
	42.00	5	4.4	4.4	72.6
	43.00	6	5.3	5.3	77.9
	44.00	9	8.0	8.0	85.8
	45.00	4	3.5	3.5	89.4
	46.00	4	3.5	3.5	92.9
	47.00	3	2.7	2.7	95.6
	48.00	4	3.5	3.5	99.1
	49.00	1	.9	.9	100.0
Total		113	100.0	100.0	

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	N	113	113	113
	Mean	36.6460	38.2124	39.4336
	Std. Deviation	4.35669	3.45494	4.72243
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.104	.074
	Positive	.108	.091	.051
	Negative	-.063	-.104	-.074
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.144	1.104	.787
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.146	.175	.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINEARITAS

### 1. Pengaruh Kondisi Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar

X1	Mean	N	Std. Deviation
28.00	38.3333	3	4.72582
29.00	38.0000	1	.
30.00	33.0000	4	5.83095
31.00	37.0000	1	.
32.00	39.5714	7	4.96176
33.00	37.4000	10	4.52647
34.00	38.6250	8	3.06769
35.00	39.3889	18	4.94843
36.00	40.2000	10	4.39191
37.00	40.8000	5	5.35724
38.00	39.7333	15	4.97805
39.00	40.3750	8	2.87539
40.00	36.8000	5	6.61060
41.00	41.3333	3	2.30940
42.00	39.0000	3	5.29150
43.00	41.5000	2	3.53553
44.00	40.0000	2	8.48528
45.00	46.0000	4	1.82574
46.00	44.0000	1	.
47.00	41.0000	1	.
48.00	42.0000	1	.
50.00	41.0000	1	.
Total	39.4336	113	4.72243

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square
Y * X1	Between Groups	(Combined)	507.643	21	24.173
		Linearity	211.381	1	211.381
		Deviation from Linearity	296.262	20	14.813
	Within Groups		1990.109	91	21.869
	Total		2497.752	112	

**ANOVA Table**

			F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1.105	.357
		Linearity	9.666	.003
		Deviation from Linearity	.677	.839

## 2. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar

X2	Mean	N	Std. Deviation
31.00	36.6667	3	8.73689
32.00	36.5000	6	2.58844
33.00	37.0000	2	.00000
34.00	38.8571	7	2.96808
35.00	35.0000	4	4.08248
36.00	39.0000	11	4.89898
37.00	40.5556	9	3.00463
38.00	40.8824	17	3.38900
39.00	38.3889	18	4.16058
40.00	37.3636	11	5.33428
41.00	40.7500	8	6.84001
42.00	40.5000	4	3.10913
43.00	43.3333	3	3.05505
44.00	42.8000	5	6.79706
45.00	43.3333	3	5.03322
46.00	44.0000	2	5.65685
Total	39.4336	113	4.72243

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square
Y * X2	Between Groups	(Combined)	491.285	15	32.752
		Linearity	230.895	1	230.895
		Deviation from Linearity	260.390	14	18.599
	Within Groups		2006.467	97	20.685
	Total		2497.752	112	

**ANOVA Table**

			F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1.583	.092
		Linearity	11.162	.001
		Deviation from Linearity	.899	.562

**UJI MULTIKOLINIERITAS**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.148	.132	4.39917
a. Predictors: (Constant), X2, X1				



## HASIL HIPOTESIS

### 1. HIPOTESIS PERTAMA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 <sup>a</sup>	.085	.076	4.53850
a. Predictors: (Constant), X1				

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	27.878	3.632		7.675	.000
	X1	.315	.098	.291	3.203	.002
a. Dependent Variable: Y						

### 2. HIPOTESIS KEDUA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 <sup>a</sup>	.092	.084	4.51909
a. Predictors: (Constant), X2				

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	23.553	4.742		4.967	.000
	X2	.416	.124	.304	3.362	.001
a. Dependent Variable: Y						

### 3. HIPOTESIS KETIGA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.148	.132	4.39917

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.957	2	184.479	9.532	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2128.795	110	19.353		
	Total	2497.752	112			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	16.517	5.315		3.108	.002
	X1	.260	.097	.240	2.671	.009
	X2	.350	.123	.256	2.853	.005

a. Dependent Variable: Y